

**PT Surya Fajar Capital Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022/
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Surya Fajar Capital Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Surya Fajar Capital Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2023 and 2022

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2023 and 2022

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	9

Branch Office:

Solis Building
Jl. Arjuna Utara No. 10 Blok A Kav 10
Jakarta Barat - 11470
INDONESIA

T +62-21-2950 1180
F +62-21-2950 1166

Laporan Auditor Independen

No. 00049/3.0341/AU.1/05/0322-1/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Surya Fajar Capital Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Surya Fajar Capital Tbk dan Entitas Anak (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

00049/3.0341/AU.1/05/0322-1/1/III/2024

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Surya Fajar Capital Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Surya Fajar Capital Tbk and its Subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Pengujian penurunan nilai aset tetap dan aset takberwujud

Lihat ke Catatan 2m, 2o dan 2p - Kebijakan Akuntansi atas Aset Tetap dan Aset Takberwujud dan Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan, Catatan 4 - Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen atas Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan, Catatan 12 - Aset Tetap dan Catatan 13 - Aset Takberwujud.

Grup telah melakukan pengujian penurunan nilai untuk aset tetap dan aset takberwujud yang dimiliki oleh Entitas Anak yang mengalami kerugian berdasarkan analisis indikator penurunan nilai yang diidentifikasi oleh manajemen atas masing-masing Entitas Anak atau unit penghasil kas ("UPK"). Grup melakukan pengujian aset takberwujud menggunakan nilai pakai UPK dan aset tetap menggunakan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Pengujian penurunan nilai merupakan hal audit utama karena proses penilaian memerlukan pertimbangan signifikan manajemen dan perhitungan nilai pakai berdasarkan asumsi-asumsi dengan tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi, khususnya tingkat diskonto dan harga jual.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami telah melakukan prosedur audit berikut untuk merespon hal audit utama ini:

- Menilai indikator penurunan nilai aset tetap dan aset takberwujud yang diidentifikasi oleh manajemen untuk entitas anak yang mengalami kerugian.
- Memeroleh proyeksi arus kas diskonto yang disiapkan oleh manajemen dan menelaah ketepatan metodologi yang digunakan dan kewajaran asumsi utama yang digunakan. Asumsi utama termasuk tingkat diskonto dan harga jual.
- Untuk perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual oleh manajemen, kami telah mereviu dan mengevaluasi ketepatan nilai wajar yang digunakan oleh manajemen.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Impairment testing of property and equipment and intangible assets

Refer to Notes 2m, 2o and 2p - Accounting Policies of Property and Equipment and Intangible Assets and Impairment of Non-Financial Assets, Note 4 - Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions on Impairment of Non-Financial Assets, Note 12 - Property and Equipment and Note 13 - Intangible assets.

The Group has performed impairment testing for property and equipment and intangible assets held by the loss-making Subsidiaries based on the analysis of indicators for impairment identified by management to each of the Subsidiaries or cash - generating units (CGUS). The Group performed the impairment testing for intangible assets using the CGU's value-in-use (VIU) and for property and equipment using fair value less cost to sell.

The impairment testing is a key audit matter because the assessment process requires significant management judgment and the VIU calculation is based on assumptions that are subject to higher level of estimation uncertainty, specifically, discount rates and selling price.

How our audit addressed the key audit matter

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- Assessed the indicators of impairment of property and equipment and intangible assets identified by management for loss making subsidiaries.
- Obtained the projected discounted cash flows prepared by management and reviewed the appropriateness of the methodology used and reasonableness of the key assumptions used. The key assumptions include the discount rates and selling price.
- For the calculation of fair value less costs to sell by the management, we have reviewed and evaluated the appropriateness of the fair value used by the management.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report. The Annual Report are expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease or to continue as going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS**Sudiharto Suwowo**

Izin Akuntan Publik No. AP 0322/

Certified Public Accountant License No. AP 0322

27 Maret 2024/March 27, 2024



00049

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**THE DIRECTORS' STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name : Ivo Rustandi
 Alamat Kantor/Office address : Satrio Tower Lt. 14 Unit 5
 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. Blok C4 No. 5
 Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
 Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/Residential Address in accordance with Personal Identity Card : Jl. Kayu Putih TGH I B/26A,
 Pulo Gadung, Jakarta Timur
 Nomor Telepon/Telephone number : 021-22513339
 Jabatan/Title : Direktur Utama/President Director

2. Nama/Name : Rico Lesmana Sulistyio
 Alamat Kantor/Office address : Satrio Tower Lt. 14 Unit 5
 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. Blok C4 No. 5
 Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
 Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/Residential Address in accordance with Personal Identity Card : Jl. Alamanda Raya A2 No. 2,
 Sunter Jaya, Tanjung Priok
 Jakarta Utara
 Nomor Telepon/Telephone number : 021-22513339
 Jabatan/Title : Direktur/Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|---|
| <p>1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup.</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> | <p>1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements.</p> <p>2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.</p> <p>3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements; and</p> <p>b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.</p> |
|---|---|

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

4. We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of Directors*
27 Maret 2024/ *March 27, 2024*



Ivo Rustandi
Direktur Utama/ *President Director*

Rico Lesmana Sulistyono
Direktur/ *Director*

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	44.593.011.188	5	59.586.579.117	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	30.500.000.000	6	30.000.000.000	Restricted time deposits
Piutang transaksi perantara perdagangan efek - pihak ketiga	101.237.068.862	7	85.496.787.332	Receivable from securities brokerage activities - third parties
Piutang lain-lain Pihak berelasi	-	8	18.880.020.000	Other accounts receivable Related parties
Pihak ketiga	1.187.005.368	32	1.067.834.118	Third parties
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	437.080.060		376.153.156	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	121.399.933	9	6.880.951	Prepaid tax
Portofolio efek	115.476.654.066	10	62.400.720.220	Marketable securities
Investasi entitas asosiasi	741.300.129	11	2.388.252.787	Investments in associate
Aset pajak tangguhan	5.230.058.356	30	2.098.493.102	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing - masing sebesar Rp 18.807.775.323 dan Rp 17.651.971.668 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	6.023.352.251	12	7.962.370.349	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 18,807,775,323 and Rp 17,651,971,668 as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing - masing sebesar Rp 9.435.971.187 dan Rp 6.944.535.081 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	13.110.440.470	13	7.799.390.919	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 9,435,971,187 and Rp 6,944,535,081 as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Aset lain-lain	6.065.468.928		7.390.912.218	Other assets
JUMLAH ASET	324.722.839.611		285.454.394.269	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2023	Catatan/ Notes	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	860.381.218	14	1.045.009.220	Trade accounts payable to third parties
Utang transaksi perantara perdagangan efek - pihak ketiga	89.861.013.989	15	59.467.342.849	Payable to brokerage activities - third parties
Utang lain-lain Pihak berelasi	-	16		Other accounts payable
Pihak ketiga	286.802.772	32	677.946.968	Related party
Utang pajak	810.798.497	17	631.380.097	Third parties
Beban akrual	535.473.841		385.603.475	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka	454.954.061		183.816.458	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1.517.468.468		1.576.327.553	Unearned revenues
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.300.285.391	29	2.271.412.425	Lease liabilities
				Long-term employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas	97.627.178.237		92.448.168.747	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 3.400.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				Authorized - 3,400,000,000 shares with Rp 100 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor - 1.359.934.021 saham	135.993.402.100	19	135.993.402.100	Issued and paid-up - 1,359,934,021 shares
Tambahan modal disetor - bersih	55.374.203.699	20	55.374.203.699	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	8.079.316.454	21	1.706.074.927	Difference in value due to transactions with non-controlling interests
Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi yang diukur pada nilai wajar melalui komprehensif lain	13.609.473.357	10	2.699.060.899	Share in unrealized gain on increase in fair value through of investments measured through other comprehensive income
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Ditentukan penggunaannya	3.000.000.000	22	3.000.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	(26.484.590.269)		(12.226.778.744)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	189.571.805.341		186.545.962.881	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	37.523.856.033	23	6.460.262.641	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	227.095.661.374		193.006.225.522	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	324.722.839.611		285.454.394.269	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENDAPATAN USAHA	14.578.849.955	24,32	29.523.934.055	OPERATING REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(601.469.636)</u>	25	<u>(274.000.000)</u>	COST OF OPERATING REVENUE
LABA KOTOR	13.977.380.319		29.249.934.055	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	<u>(44.024.744.886)</u>	26,32	<u>(45.865.727.035)</u>	OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA	(30.047.364.567)		(16.615.792.980)	OPERATING LOSS
Penghasilan lainnya	12.490.326.135	27	2.876.308.020	Other income
Beban lainnya	(762.299.858)	28	(6.921.429.376)	Other expenses
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(1.616.359.236)	11	(2.216.017.669)	Share in net loss of an associate
Beban keuangan	<u>(381.710.786)</u>		<u>(485.550.243)</u>	Financial expenses
RUGI SEBELUM PAJAK	(20.317.408.312)		(23.362.482.248)	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK		30		INCOME TAX
Pajak kini	-		(200.425.037)	Current tax
Pajak tangguhan	<u>3.090.952.081</u>		<u>408.154.313</u>	Deferred tax
Manfaat Pajak - Bersih	<u>3.090.952.081</u>		<u>207.729.276</u>	Income Tax - Net
RUGI SETELAH PAJAK	(17.226.456.231)		(23.154.752.972)	LOSS AFTER TAX
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	10.910.412.458	10	2.705.810.900	Unrealized gain on increase in fair value of investments measured through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(93.832.526)	29	(674.912.853)	Remeasurement of defined benefits liability
Pajak terkait	40.613.173	30	130.614.519	Related income tax
Bagian rugi komprehensif entitas asosiasi	<u>(30.593.422)</u>	11	<u>(25.677.325)</u>	Share in other comprehensive loss of an associate
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	10.826.599.683		2.135.835.241	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(6.399.856.548)		(21.018.917.731)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
JUMLAH RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(14.159.861.419)		(20.711.826.744)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	<u>(3.066.594.812)</u>		<u>(2.442.926.228)</u>	Non-controlling Interest
	<u>(17.226.456.231)</u>		<u>(23.154.752.972)</u>	
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(3.347.399.067)		(18.562.548.847)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	<u>(3.052.457.481)</u>		<u>(2.456.368.884)</u>	Non-controlling Interest
	<u>(6.399.856.548)</u>		<u>(21.018.917.731)</u>	
RUGI PER SAHAM DASAR	(10,41)	31	(15,23)	BASIC LOSS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Company</i>									
Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor - Bersih/ <i>Additional Paid-in Capital - Net</i>	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ <i>Difference in Value Due to Transactions with Non-controlling Interests</i>	Ekuitas pada Keuntungan Belum Direalisasi Atas Kenaikan Nilai Investasi yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Share in Unrealized Gain on Increase in Fair Value of Investments Measured through Other Comprehensive Income</i>	Saldo Laba (Defisit)/ <i>Retained Earnings (Deficit)</i>		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non - Controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
					Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022/ <i>Balance as of January 1, 2022</i>	135.993.402.100	55.374.203.699	(109.964.205)	430.407.134	3.000.000.000	8.604.423.868	203.292.472.596	1.669.494.657	204.961.967.253
Rugi komprehensif/ <i>Comprehensive loss</i> Rugi tahun berjalan/ <i>Loss for the year</i>	-	-	-	-	-	(20.711.826.744)	(20.711.826.744)	(2.442.926.228)	(23.154.752.972)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income (loss)</i> Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasti - bersih/ <i>Remeasurement of defined benefits liability - net</i>	-	-	-	-	-	(530.855.678)	(530.855.678)	(13.442.656)	(544.298.334)
Bagian rugi komprehensif lain entitas asosiasi/ <i>Share in other comprehensive loss of associate company</i>	11	-	-	-	-	(25.677.325)	(25.677.325)	-	(25.677.325)
Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Share in unrealized gain on increase in fair value of investments measured through other comprehensive income</i>	10	-	-	2.705.810.900	-	-	2.705.810.900	-	2.705.810.900
Keuntungan yang direalisasi atas penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Realized gain on sale of investments measured at fair value through other comprehensive income</i>	10	-	-	(437.157.135)	-	437.157.135	-	-	-
Jumlah rugi komprehensif/ Total comprehensive loss	-	-	-	2.268.653.765	-	(20.831.202.612)	(18.562.548.847)	(2.456.368.884)	(21.018.917.731)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

<u>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company</u>										
Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor - Bersih/Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Due to Transactions with Non-controlling Interests	Ekuitas pada Keuntungan Belum Direalisasi Atas Kenaikan Nilai Investasi yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Share in Unrealized Gain on Increase in Fair Value of investments Measured through Other Comprehensive Income	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non - Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Transaksi dengan pemilik/ Transactions with owners										
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali/Difference in value due to transactions with non-controlling interests	1.c.21	-	1.816.039.132	-	-	-	1.816.039.132	(1.816.039.132)	-	
Pembelian kembali saham oleh entitas anak/ Shares buyback by a subsidiary		-	-	-	-	-	-	(1.499.000.000)	(1.499.000.000)	
Setoran modal saham entitas anak dari kepentingan nonpengendali/Paid-up capital of a subsidiary from non-controlling interests		-	-	-	-	-	-	10.562.176.000	10.562.176.000	
Jumlah transaksi dengan pemilik/ Total transactions with owners		-	1.816.039.132	-	-	-	1.816.039.132	7.247.136.868	9.063.176.000	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022/ Balance as of December 31, 2022		135.993.402.100	55.374.203.699	1.706.074.927	2.699.060.899	3.000.000.000	(12.226.778.744)	186.545.962.881	6.460.262.641	193.006.225.522

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial
statements which are an integral part of the
consolidated financial statements.

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Company</i>									
Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Share Capital	Tambahannya Bersih/ <i>Additional Paid-in Capital - Net</i>	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ <i>Difference in Value Due to Transactions with Non-controlling Interests</i>	Ekuitas pada Keuntungan Belum Direalisasi Atas Kenaikan Nilai Investasi yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Share in Unrealized Gain on Increase in Fair Value of Investments Measured through Other Comprehensive Income</i>	Saldo Laba (Defisit)/ <i>Retained Earnings (Deficit)</i>		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non - Controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
					Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023/ <i>Balance as of January 1, 2023</i>	135.993.402.100	55.374.203.699	1.706.074.927	2.699.060.899	3.000.000.000	(12.226.778.744)	186.545.962.881	6.460.262.641	193.006.225.522
Rugi komprehensif/ <i>Comprehensive loss</i> Rugi tahun berjalan/ <i>Loss for the year</i>	-	-	-	-	-	(14.159.861.419)	(14.159.861.419)	(3.066.594.812)	(17.226.456.231)
Penghasilan komprehensif lain/<i>Other comprehensive income</i>									
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasti - bersih/ <i>Remeasurement of defined benefits liability - net</i>	-	-	-	-	-	(67.356.684)	(67.356.684)	14.137.331	(53.219.353)
Bagian rugi komprehensif lain entitas asosiasi/ <i>Share in other comprehensive loss of associate company</i>	11	-	-	-	-	(30.593.422)	(30.593.422)	-	(30.593.422)
Ekuitas pada kerugian belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Share in unrealized loss on increase in fair value of investments measured through other comprehensive income</i>	10	-	-	10.910.412.458	-	-	10.910.412.458	-	10.910.412.458
Jumlah rugi komprehensif/<i>Total comprehensive loss</i>	-	-	-	10.910.412.458	-	(14.257.811.525)	(3.347.399.067)	(3.052.457.481)	(6.399.856.548)
Transaksi dengan pemilik/<i>Transactions with owners</i>									
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ <i>Difference in value due to transactions with non-controlling interests</i>	1.c.21	-	6.373.241.527	-	-	-	6.373.241.527	(6.373.241.527)	-
Setoran modal saham entitas anak dari kepentingan nonpengendali/ <i>Paid-up capital of a subsidiary from non-controlling interests</i>		-	-	-	-	-	-	40.489.292.400	40.489.292.400
Jumlah transaksi dengan pemilik/<i>Total transactions with owners</i>	-	-	6.373.241.527	-	-	-	6.373.241.527	34.116.050.873	40.489.292.400
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023/ <i>Balance as of December 31, 2023</i>	135.993.402.100	55.374.203.699	8.079.316.454	13.609.473.357	3.000.000.000	(26.484.590.269)	189.571.805.341	37.523.856.033	227.095.661.374

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial
statements which are an integral part of the
consolidated financial statements.

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari jasa manajemen	4.362.500.000		2.475.000.000	Proceeds from management services
Penerimaan penghasilan dividen dan bunga	2.035.051.004		4.628.206.648	Interest and dividend received
Penerimaan dari (pembayaran kepada) nasabah - bersih	(19.448.847.263)		2.788.367.549	Cash receipts from (payment to) customers - net
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	6.934.914.701		10.380.851.072	Brokerage commissions received
Penerimaan jasa penjamin emisi dan penjualan efek	6.909.000.000		9.309.597.249	Receipts from underwriting and selling fees
Penerimaan dari lembaga kliring dan penjaminan - bersih	34.102.236.873		6.665.485.069	Receipt from clearing and settlement guarantee institution - net
Perolehan portofolio efek	(8.331.395.968)		(44.608.027.500)	Acquisition of marketable securities
Penjualan portofolio efek	8.029.105.168		33.650.229.800	Proceeds from sale of marketable securities
Penerimaan dari komisi transaksi	3.673.180.307		1.981.284.349	Receipt from commission transactions
Pembayaran kepada karyawan	(19.555.589.609)		(16.317.050.597)	Payment to employees
Pembayaran lainnya - bersih	(13.929.257.858)		(16.121.437.965)	Other payments - net
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	4.780.897.355		(5.167.494.326)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari (pemberian kepada) piutang lain-lain pihak berelasi - bersih	18.880.020.000	8	(1.000.000.000)	Receipts from (provided to) other accounts receivable from related parties - net
Perolehan: Portofolio efek - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(42.896.277.900)		(19.486.170.000)	Acquisition of: Marketable securities - measured at fair value through profit or loss
Portofolio efek - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(57.683.503.400)		(39.791.040.000)	Marketable securities - measured at fair value through other comprehensive income
Penjualan: Portofolio efek - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	5.171.572.000		20.987.010.200	Proceeds from sale of: Marketable securities - measured at fair value through profit or loss
Portofolio efek - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	47.010.429.900		52.561.297.700	Marketable securities - measured at fair value through other comprehensive income
Perolehan aset tetap	(1.324.867.318)	12	(1.354.528.283)	Acquisition of property and equipment
Hasil penjualan aset tetap	20.000.000	12	-	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset takberwujud	(426.985.657)	13	(687.596.000)	Acquisition of intangible assets
Penerimaan jaminan dan deposit	27.870.000		-	Receipts from security and guarantee deposits
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(31.221.742.375)		11.228.973.617	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang lain-lain	(26.600.473.898)		(2.244.588.328)	Payment of other accounts payable
Pembayaran liabilitas sewa	(1.815.517.572)		(1.876.262.081)	Payment of lease liabilities
Pembayaran atas bunga liabilitas sewa	(126.023.839)		(162.578.479)	Payment of interest on lease liabilities
Pembayaran atas pembelian kembali saham oleh entitas anak	-		(1.499.000.000)	Payment of shares buyback by subsidiary
Penerimaan dari kepentingan non pengendali pada entitas anak	40.489.292.400		10.562.176.000	Receipt from non-controlling interests in subsidiary
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	11.947.277.091		4.779.747.112	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(14.493.567.929)		10.841.226.403	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	59.586.579.117		48.745.352.714	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Perubahan pada dana yang dibatasi penggunaannya	(500.000.000)	6	-	Changes in restricted fund in time deposits
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	44.593.011.188		59.586.579.117	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Tambahan Informasi Laporan Arus Kas diungkapkan dalam Catatan 39				Supplemental cash flows information is presented in Note 39

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Surya Fajar Capital Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 12 tanggal 5 April 2016 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0017288.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 5 April 2016 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 9 Agustus 2016, Tambahan No. 62036.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 16 tanggal 9 Mei 2023 dibuat dihadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta mengenai penyesuaian maksud, tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). Penyesuaian Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0026143.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 11 Mei 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak di bidang jasa, konsultasi manajemen dan bisnis, perdagangan dan keuangan baik langsung maupun melalui anak usaha.

Perusahaan dan Entitas Anak disebut sebagai Grup. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016. Perusahaan berdomisili di Jakarta. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Satrio Tower Lt. 14 Unit 5, Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4 No. 5, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950.

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Surya Fajar Corpora yang berkedudukan di Indonesia.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Surya Fajar Capital Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 12 dated April 5, 2016 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was validation by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0017288.AH.01.01. Tahun 2016 dated April 5, 2016 and published in the State Gazette No. 63 dated August 9, 2016, Supplement No. 62036.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 16 dated May 9, 2023 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, in relation to the adjustment of the Company's purposes, objectives and business activities in accordance with the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI). The Amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0026143.AH.01.02.TAHUN 2023 dated May 11, 2023.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in services, management and business consulting, trade and finance both directly and through subsidiaries.

The Company and Its Subsidiaries are herein referred to as the Group. The Company commenced its commercial operations in 2016. The Company is domiciled in Jakarta. Its head office is located at Satrio Tower Lt. 14 Unit 5, Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4 No. 5, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950.

The ultimate parent of the Group is PT Surya Fajar Corpora, a limited liability company incorporated in Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 13 Juni 2019, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan atau OJK dengan Suratnya No. S-70/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum perdana 212.500.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 188 per saham dimana melekat Waran Seri I sebanyak-banyaknya 297.500.000 Saham Biasa Atas Nama ("Saham") dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham dan ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp 235 per saham. Pada tanggal 19 Juni 2019, seluruh saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 79 tanggal 7 September 2020 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penerbitan Waran Seri I sebanyak 297.500.000 saham dan berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek No. OPR-220/AJK/062020 tanggal 2 Juni 2020 dan No. OPR-253/AJK/062020 tanggal 22 Juni 2020 perihal berakhirnya masa pelaksanaan Waran Seri I Perusahaan dengan jumlah pelaksanaan waran menjadi saham adalah masing-masing sebanyak 67.762.341 saham dan 229.671.680 saham dengan nilai nominal Rp 100 atau seluruhnya sebesar Rp 29.743.392.100.

Pada tanggal, 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saham Perusahaan masing-masing sejumlah 1.359.934.021 saham, dengan nilai nominal Rp 100 per saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares

On June 13, 2019, the Company received the Notice of Effectivity from the Chairman of the Financial Services Authority or OJK in his Letter No. S-70/D.04/2019 for the Company's initial public offering of 212,500,000 shares with Rp 100 par value per share, at an offering price of Rp 188 per share embedded with Series I Warrants for maximum of 297,500,000 common shares (the "shares") with a par value of Rp 100 per share and offered with subscription price of Rp 235 per share. As of June 19, 2019, all of the Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Based on the Notarial Deed No. 79 dated September 7, 2020 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, shareholders approved the issuance of Series I Warrants totaling 297,500,000 shares and based on the Securities Administration Bureau report No. OPR-220/AJK/062020 dated June 2, 2020 and No. OPR-253/AJK/062020 dated June 22, 2020 regarding the expiration of the Company's Series I Warrants with the total exercise of warrants to shares in the amount of 67,762,341 shares and 229,671,680 shares, respectively with a nominal value of Rp 100 or a total of Rp 29,743,392,100.

As of December 31, 2023 and 2022, all of the Company's shares totaling to 1,359,934,021 shares, with a par value of Rp 100 per share, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2023 and 2022, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Lokasi Bisnis/ Place of Business	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Awal Operasi/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination)	
				2023	2022	2023	2022
Entitas anak langsung/ Directly owned subsidiaries							
PT Surya Fajar Sekuritas (SFS)	Jakarta	Jasa perdagangan efek/ Securities trading service	2018	99,99%	99,99%	198.725.637.156	195.507.316.295
PT Surya Fajar Urun Dana (SFUND)	Jakarta	Teknologi informasi berbasis securities crowdfunding/ Information technology with securities crowdfunding	Belum beroperasi secara komersial/ Not yet commercially operated	92,50%	92,50%	5.658.352.682	4.542.684.627
PT Surya Fajar Investama (SFI)	Jakarta	Manajemen investasi/ Investment Management	2019	99,99%	99,99%	22.348.588.683	20.912.503.805
PT Digitalisasi Perangkat Indonesia (DPI)	Jakarta	Konsultasi manajemen/ Management consulting	2018	51,95%	74,22%	45.230.926.548	17.943.663.003
Entitas anak tidak langsung melalui DPI/ Indirectly owned subsidiary through DPI							
PT Mareco Prima Mandiri (MPM)	Jakarta	Penyedia jasa pembayaran/ Payment service provider	2018	99,11%	98,37%	9.257.900.992	5.301.137.454
PT Bursa Akselerasi Indonesia (BAI)	Jakarta	Layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi/ Financial technology peer to peer lending	2018	99,99%	99,99%	6.660.639.933	7.792.721.263
PT Mira Usaha Indofund (MIU)	Jakarta	Konsultasi manajemen/ Management consulting	2023	100,00%	100,00%	3.084.956.051	3.108.557.405

PT Surya Fajar Urun Dana (SFUND)

Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 8 September 2023 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, SFUND meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 10.000.000.000 menjadi sebesar Rp 15.000.000.000 yang diambil bagian secara proposional oleh Perusahaan sebesar Rp 4.625.000.000.

Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0118112 tanggal 15 September 2023.

PT Digitalisasi Perangkat Indonesia (DPI)

Berdasarkan Akta No. 205 tanggal 23 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, DPI meningkatkan modal disetor dari Rp 12.250.000.000 menjadi sebesar Rp 27.250.000.000 yang diambil bagian oleh Perusahaan sebesar Rp 13.500.000.000. Hal ini menyebabkan penyertaan Grup pada DPI bertambah sebesar Rp 616.065.796 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

PT Surya Fajar Urun Dana (SFUND)

Based on Notarial Deed No. 19 dated September 8, 2023 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, SFUND increased its issued and paid-up capital from Rp 10,000,000,000 to Rp 15,000,000,000 which was proportionally subscribed by the Company amounting to Rp 4,625,000,000.

This amendment was received and recorded by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0118112 dated September 15, 2023.

PT Digitalisasi Perangkat Indonesia (DPI)

Based on Notarial Deed No. 205 dated June 23, 2022 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, DPI increased its issued capital from Rp 12,250,000,000 to Rp 27,250,000,000 which was subscribed by the Company amounting to Rp 13,500,000,000. As a result, the effect of increase in the carrying value of Group's interest in DPI amounting to Rp 616,065,796 was recorded under "Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interest".

Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0255996 tanggal 25 Juni 2022.

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 1 November 2022 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, DPI, melakukan peningkatan modal dasar sebesar Rp 45.000.000.000 menjadi sebesar Rp 100.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 27.250.000.000 menjadi Rp 40.000.000.000. Modal ditempatkan dan disetor Rp 4.251.744.000 telah disetor oleh Perusahaan sehingga kepemilikan Perusahaan menurun menjadi sebesar 74,22%. Hal ini menyebabkan penyertaan Grup pada DPI bertambah sebesar Rp 3.042.932.477 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0079349.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 2 November 2022.

Berdasarkan Akta No. 86 tanggal 20 Desember 2023 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui keputusan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 40.000.000.000 setara dengan 400.000.000 saham menjadi Rp 57.142.860.000 setara dengan 571.428.600 saham yang telah disetor oleh kepentingan nonpengendali sehingga kepemilikan Perusahaan menurun menjadi sebesar 51,95%. Hal ini menyebabkan penyertaan Grup pada DPI bertambah sebesar Rp 6.447.543.334 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0160664 tanggal 21 Desember 2023.

This amendment was received and recorded by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0255996 dated June 25, 2022.

Based on Notarial Deed No. 7 dated November 1, 2022 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, DPI, increased its authorized capital of Rp 45,000,000,000 to Rp 100,000,000,000 and increased its issued and paid-up capital of Rp 27,250,000,000 to Rp 40,000,000,000. Issued and paid-up capital, Rp 4,251,744,000 has been paid by the Company therefore the Company's ownership decreased to 74.22%. As a result, the effect of increase in the carrying value of Group's interest in DPI amounting to Rp 3,042,932,477 was recorded under "Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interest".

This amendment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decision Letter No. AHU-0079349.AH.01.02. Tahun 2022 dated November 2, 2022.

Based on Notarial Deed No. 86 dated December 20, 2023 of Humbert Lie, SH., SE., M.Kn., public notary in Jakarta, the shareholders approved the increase in issued and paid-up capital from Rp 40,000,000,000 equivalent to 400,000,000 shares to Rp 57,142,860,000 equivalent 571,428,600 shares and has been paid by the non-controlling interests therefore the Company's ownership decreased to 51.95%. As a result, the effect of increase in the carrying value of Group's interest in DPI amounting to Rp 6,447,543,334 was recorded under "Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interest".

This amendment was received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0160664 dated December 21, 2023.

PT Mareco Prima Mandiri (MPM)

Berdasarkan Akta No. 27 tanggal 5 November 2022 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, MPM menyetujui untuk menerbitkan saham baru Seri C dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp 2 dan menyetujui melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 16.041.650.000 menjadi sebesar Rp 26.041.650.000. Dari modal ditempatkan dan disetor telah disetor sebesar Rp 10.000.000.000 oleh DPI dan mengakuisisi 7.500.000 lembar saham Seri A dan 72.915.500 lembar saham Seri B dari Jacksan Lee, Novi Setiawati dan Harianto Zheng, pemegang saham Perusahaan sebesar Rp 456.080.000, sehingga kepemilikan naik menjadi sebesar 98,37%. Hal ini menyebabkan penyertaan Grup pada MPM berkurang sebesar Rp 1.268.002.968 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Perubahan ini diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0311014 tanggal 8 November 2022.

Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 21 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan peningkatan modal dasar sebesar Rp 30.000.000.000 menjadi sebesar Rp 60.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 26.041.650.000 menjadi Rp 36.041.650.000. Dari modal ditempatkan dan disetor telah disetor sebagian sebesar Rp 10.000.000.000 pada 5.000.000.000 lembar saham Seri C oleh DPI, sehingga kepemilikan naik menjadi sebesar 99,11%. Hal ini menyebabkan penyertaan Grup pada MPM berkurang sebesar Rp 74.301.807 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0083332 tanggal 26 Juni 2023.

PT Mareco Prima Mandiri (MPM)

Based on Notarial Deed No. 27 dated November 5, 2022 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, MPM approved to issue new Series C shares with a nominal value per share of Rp 2 and agreed to increase the issued and paid-up capital from Rp 16,041,650,000 to Rp 26,041,650,000. From the issued and paid-up capital of Rp 10,000,000,000 has been paid by DPI and acquired a total of 7,500,000 Series A shares and 72,915,500 Series B shares of stock from Jacksan Lee, Novi Setiawati and Harianto Zheng, shareholders of the Company, for Rp 456,080,000, therefore ownership increases to 98.37% over MPM. As a result, the effect of decrease in the carrying value of Group's interest in MPM amounting to Rp 1,268,002,968 was recorded under "Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interest".

This amendment was received and recorded by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0311014 dated November 8, 2022.

Based on Notarial Deed No. 59 dated June 21, 2023 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders approved to increase its authorized capital of Rp 30,000,000,000 to Rp 60,000,000,000 and its issued and paid-up capital of Rp 26,041,650,000 to Rp 36,041,650,000. From the issued and paid-up capital of Rp 10,000,000,000 on 5,000,000,000 Series C shares has been paid by DPI, therefore ownership increases to 99.11% over MPM. As a result, the effect of decrease in the carrying value of Group's interest in MPM amounting to Rp 74,301,807 was recorded under "Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interest".

This amendment was received and recorded by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0083332 dated June 26, 2023.

PT Bursa Akselerasi Indonesia (BAI)

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 23 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, DPI mengakuisisi masing-masing 13.500 lembar saham dan 1.499 lembar saham BAI dari Perusahaan dan Ryan Filbert Wijaya, pemegang saham BAI, dan membayar masing-masing sejumlah Rp 13.500.000.000 dan Rp 1.499.000.000, mencerminkan kepemilikan sebesar 99,99%. Hal ini menyebabkan penyertaan Grup pada BAI berkurang sebesar Rp 574.956.173 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Perubahan ini diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0025307 tanggal 23 Juni 2022.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 14 tanggal 6 September 2022 yang dibuat dihadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama dan
Komisaris Independen : Harun Pandapotan
Komisaris : Arwani Pranajaya

Direksi

Direktur Utama : Ivo Rustandi
Direktur : Rico Lesmana Sulistyio

Pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 023/SFC-CORP/V/2023 tanggal 19 Mei 2023, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua : Harun Pandapotan
Anggota : Herlina Sitorus
Sary

PT Bursa Akselerasi Indonesia (BAI)

Based on Notarial Deed No. 44 dated June 23, 2022 of Rini Yulianti, S.H., a public notary in Jakarta, the DPI acquired a total of 13,500 shares and 1,499 shares, respectively of stock of BAI from the Company and Ryan Filbert Wijaya, shareholders of BAI, for Rp 13,500,000,000 and Rp 1,499,000,000, respectively, representing 99.99% ownership. As a result, the effect of decrease in the carrying value of Group's interest in BAI amounting to Rp 574,956,173 was recorded under "Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interest".

This amendment was received and recorded by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0025307 dated June 23, 2022.

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2023 and 2022, based on the Notarial Deed No. 14 dated September 6, 2022 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner and
Independent Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Director

As of December 31, 2023, based on Decree of the Board of Commissioners No. 023/SFC-CORP/V/2023 dated May 19, 2023, the Company's Audit Committee is as follows:

Chairman
Members

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 001/SFC-IPO/VIII/2022 tanggal 15 Agustus 2022, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua : Harun Pandapotan
Anggota : Herlina Sitorus
Anastasia Yovita Sari

As of December 31, 2022, based on Decree of the Board of Commissioners No. 001/SFC-IPO/VIII/2022 dated August 15, 2022, the Company's Audit Committee is as follows:

: Chairman
: Members

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Meilin Arifin adalah Internal Audit Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 0003/SFC-IPO/II/2019 tertanggal 15 Februari 2019.

As of December 31, 2023 and 2022, Meilin Arifin is the Company's Internal Audit in accordance with the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 0003/SFC-IPO/II/2019 dated February 15, 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Marianto adalah Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Surat Penunjukan No. 002/SFC-IPO/VIII/2022 tertanggal 19 Agustus 2022.

As of December 31, 2023 and 2022, Marianto is the Company's Corporate Secretary in accordance with the Letter of appointment No. 002/SFC-IPO/VIII/2022 dated August 19, 2022.

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Company consists of members of the Board of Commissioners and Directors.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) masing-masing adalah 21 dan 23 karyawan pada tahun 2023 dan 2022. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) masing-masing adalah 114 dan 106 karyawan pada tahun 2023 dan 2022.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 21 and 23 in 2023 and 2022, respectively. Total consolidated average number of employees of the Group (unaudited) was 114 and 106 in 2023 and 2022, respectively.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Surya Fajar Capital Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2024. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Surya Fajar Capital Tbk and Its Subsidiaries for the year ended December 31, 2023 were completed and authorized for issuance on March 27, 2024 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI.

Laporan keuangan juga disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Republik Indonesia No. 20/POJK.04/2021 (POJK 20/2021) tentang "Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek" dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Republik Indonesia No. 25 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek" yang telah diundangkan pada tanggal 21 September 2021.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI).

Financial statements are also prepared and presented in accordance with the Service Authority Regulation Finance (POJK) of the Republic of Indonesia No. 20/POJK.04/2021 (POJK 20/2021) concerning "Preparation of Financial Statements of Securities Companies" and Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) of the Republic of Indonesia No. 25 concerning "Guidelines for Accounting Treatment of Securities Companies" which was promulgated on September 21, 2021.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Group.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its Subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combination

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Entities Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup adalah masing-masing sebesar Rp 15.416 dan Rp 15.731 per 1 Dolar Amerika Serikat.

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2023 and 2022, the conversion rates used by the Group based on the middle rates of Bank Indonesia were Rp 15,416 and Rp 15,731, respectively, equivalent to 1 United States Dollar.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7, Related Party Disclosures.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Deposito Berjangka yang Dibatasi Pencairannya

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 3 (tiga) bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya".

h. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran dan penurunan nilai atas instrumen keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, instrumen keuangan Grup terdiri dari aset dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of 3 (three) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Restricted Time Deposits

Time deposits with maturities of 3 (three) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than 3 (three) months from the date of placement, are presented as "Restricted time deposits".

h. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement and impairment in value of financial assets.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's financial instruments consist of financial assets and liabilities at amortized cost, financial assets measured at fair value through other comprehensive income and financial assets measured at fair value through profit or loss. Thus, accounting policies related to financial instrument in the category of financial liabilities measured at fair value through profit or loss were not disclosed.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- a) The Group's business model for managing the financial assets; and

b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

1. Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian ekspetasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya, piutang transaksi perantara perdagangan efek, piutang lain-lain serta setoran jaminan dan jaminan dalam akun aset lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

2. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

1. Financial Assets at Amortized Cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for the expected credit loss allowance.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's cash and cash equivalents, restricted time deposits, receivable from securities brokerage activities, other accounts receivable and security deposits and guarantee deposits under other assets account were included in this category.

2. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and

(b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi sebagian investasi Grup dalam portofolio efek.

3. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi sebagian investasi Grup dalam portofolio efek.

(b) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

As of December 31, 2023 and 2022, Group's certain investments in marketable securities was included in this category.

3. Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Financial assets at FVPL are recorded in the statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's certain investments in marketable securities was included in this category.

***Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas***

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

***Liabilitas Keuangan yang Diukur pada
Biaya Perolehan Diamortisasi***

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

***Financial Liabilities and
Equity Instruments***

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

***Financial Liabilities Measured at Amortized
Cost***

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi utang usaha, utang transaksi perantara perdagangan efek, utang lain-lain dan beban akrual yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (KKE) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui KKE sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah KKE 12 bulan.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's trade accounts payable, payable to brokerage activities, other accounts payable and accrued expenses were included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Instruments

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL.

Penilaian apakah KKE sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. KKE sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, KKE 12 bulan mewakili porsi KKE sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;

- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Transaksi Portofolio Efek

Transaksi pembelian dan penjualan portofolio efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui dalam laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada saat timbulnya perkataan atas transaksi portofolio efek.

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan utang lembaga kliring dan penjaminan, sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai utang pada nasabah dan piutang dari lembaga kliring dan penjaminan.

Nasabah pemilik rekening dan nasabah kelembagaan yang memiliki rekening efek melakukan penyelesaian nilai transaksi secara neto untuk piutang dan utang yang jatuh tempo di hari yang sama, oleh karena penyajian piutang dan utang disajikan secara neto.

Nasabah kelembagaan yang tidak memiliki rekening efek melakukan penyelesaian transaksi secara bruto.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian portofolio efek dan pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat pada rekening nasabah.

- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Securities Transactions

Purchase and sales of securities both for customers (securities brokerage transaction and the Company and its subsidiaries portfolio are recognized when the transactions are made.

Purchases of securities for the interest of customers are recorded as receivables from customers and payable to the clearing and guarantee institution, while sales of such securities are recorded as payable to customers and receivables from clearing and guarantee institutions

Account owner customers and institutional customers with securities account settle their receivables and payables due on the same date in net basis, therefore the receivables and payables are presented in net basis.

Institutional customers without securities account settle their receivables and payables in gross basis.

Funds received from customers in connection with securities purchased for their account and payments and receipts related to purchases and sales of securities on behalf of the customers are recorded as customers accounts.

Pada tanggal penyelesaian, pembelian portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai akun gagal terima" dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas. Transaksi penjualan portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal serah dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset.

Penerimaan uang pemesanan portofolio efek dalam rangka penjaminan emisi portofolio efek diakui dan disajikan tersendiri sebagai aset dan liabilitas.

Piutang transaksi repo diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan dan amortisasi.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas. Dalam penerapan metode ekuitas, Grup memilih untuk menerapkan pengukuran nilai wajar untuk entitas asosiasi, yang memenuhi definisi dari entitas investasi dan memiliki harga kuotasi.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

On settlement date, failure in the settlement of securities purchased is recorded as failure to receive account and presented in the consolidated statement of financial position as a liability, while failure in settlement of securities sold is recorded as failure to deliver account" and presented in the consolidated statement of financial position as an asset.

Funds received for securities subscription in relation to underwriting are recognized and separately presented as assets and liabilities.

Receivables from repo transactions are classified as financial assets measured at amortized cost.

k. Investments in Associates

The results and assets and liabilities of associates is incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting. When applying the equity method, the Group has elected to retain the fair value measurement applied by its quoted associated company which meets the definition of an investment entity.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi. Pada saat perolehan investasi, setiap selisih lebih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari investee diakui sebagai goodwill, yang termasuk dalam nilai tercatat investasi. Setiap selisih lebih bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi terhadap biaya perolehan investasi langsung diakui dalam laba rugi pada periode perolehan investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

I. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

An investment in an associate or is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. On acquisition of the investment in an associate, any excess of the cost of the investment over the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities of the investee is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of the investment is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

When a Group entity transacts with an associate of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate is recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate that are not related to the Group.

I. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

m. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Peralatan kantor/*Office equipment*
Komputer/*Computers*
Kendaraan/*Vehicles*

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

Tahun/Years

4
4
8

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or losses arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The assets' residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

n. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau ada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

n. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on a reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal awal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa Jangka Pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Aset Takberwujud

Perangkat lunak

Biaya yang dibayarkan atas biaya perolehan piranti lunak komputer yang diamortisasi menggunakan garis lurus.

Amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset takberwujud sebagai berikut:

Perangkat lunak/*Software*

Penyertaan saham

Investasi dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan tidak memiliki pengaruh signifikan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki tidak untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Penyertaan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki umur tidak terbatas dan nilai perolehan merupakan nilai yang dianggap mendekati nilai wajar.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term Leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

o. Intangible Asset

Software

Costs incurred from the acquisition of computer software are amortized using the straight-line method.

Amortization is computed based on a straight-line basis over the intangible asset useful lives as follows:

Tahun/ Years

4

Investment in shares

Investments with an ownership interest below 20% and have no significant influence classified as financial asset which are not held for sale is measured at fair value through other comprehensive income. Investment in shares of Indonesia Stock Exchange (IDX) have unlimited useful life and its acquisition costs are deemed proximately the fair value.

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat *goodwill* dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke unit penghasil kas (UPK) untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam tahun sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reserved. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to cash generating units (CGU) for the purpose of impairment testing. The allocation is made to these CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination from which the goodwill arose.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

q. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan jasa olah diakui pada saat pemberian jasa.

Pendapatan komisi sebagai perantara pedagang portofolio efek diakui pada saat transaksi terjadi.

Jasa penjaminan emisi portofolio efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah ditentukan.

Provisi dan komisi lainnya yang tidak terkait dengan kegiatan perolehan instrument keuangan dan jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan, diterima dimuka dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu transaksi yang bersangkutan.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban lainnya masing-masing diakui pada saat terjadinya dan sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Revenues from processing services are recognized when the services are rendered.

Brokerage commission related to intermediaries for securities trading are recognized on the date of transactions.

Underwriting fees are recognized when underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.

Other fees and commissions that are not related to the acquisition of financial instruments and certain periods of significant amounts are received in advance and amortized using the straight-line method in accordance with the term of the related transaction.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss in accrual basis using the effective interest method.

Other income and expenses are recognized when earned and incurred (*accrual basis*), respectively.

r. **Imbalan Kerja**

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK No. 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

s. **Pajak Penghasilan**

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

r. **Employee Benefits**

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision No. 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

s. **Income Tax**

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

t. Rekening Efek

Rekening efek dimiliki oleh nasabah Grup Efek dalam kaitannya dengan transaksi jual beli Efek oleh nasabah. Rekening efek berisi catatan mengenai efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada Grup Efek. Rekening efek nasabah tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan oleh Grup, sehingga tidak dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, namun dicatat pada buku pembantu dana dan buku pembantu efek.

u. Rugi per Saham

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

t. Securities Account

Securities account belongs to the customers in relation to their transactions. Securities account represents securities and funds in the Group's custody. Customer's securities accounts which do not meet the criteria as monetary asset in the Group's consolidated financial statements are not recorded in the Group's consolidated statement of financial position, but is just maintained in the subsidiary ledger and in securities subsidiary ledger.

u. Loss per Share

Loss per share are computed by dividing net loss attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

v. Informasi Operasi

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

w. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2023

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2023, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material
- Amendemen PSAK No. 16, Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

v. Segments Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

w. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. New Financial Accounting Standards

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Adopted during 2023

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2023 and relevant for the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies
- Amendment to PSAK No. 16, Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use

- Amendemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi dari Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amendemen atas PSAK yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan terkait Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK No. 73 tentang Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

- Amendment to PSAK No. 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding the Definition of Accounting Estimates

- Amendment to PSAK No. 46, Income Tax on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements regarding Longterm liabilities with the covenant
- Amendment to PSAK No. 1 concerning Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Non-Current
- Amendment to PSAK No. 73 concerning Lease regarding Lease Liabilities in Saleand-lease Back Transaction

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK-IAI.

4. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, dimana biaya perolehan yang merupakan estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group measures all investments in equity securities financial assets at fair value. However, in limited circumstances, cost may be an appropriate estimate of fair value. That may be the case if insufficient more recent information is available to measure fair value, or if there is a wide range of possible fair value measurements and cost represents the best estimate of fair value within that range.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Grup memutuskan untuk mengukur investasi aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang diungkapkan dalam aset takberwujud pada biaya perolehan, karena informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajarnya dan dampaknya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan risiko kredit, melainkan mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan.

Untuk pendekatan umum, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

As of December 31, 2023 and 2022, Group's management decided to measure the investment in financial assets at fair value through other comprehensive income disclosed in intangible assets at cost, because current information is not available to measure fair value and the impact is not material on the Group's consolidated financial statements.

d. Allowance for Impairment of Financial Assets

The Group applies the simplified approach in calculating expected credit losses for trade accounts receivable. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit losses at each reporting date.

For general approach, at each financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial assets measured at amortized cost as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	2023	2022	
Kas dan setara kas	44.593.011.188	59.586.579.117	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	30.500.000.000	30.000.000.000	Restricted time deposits
Piutang transaksi perantara perdagangan efek	101.237.068.862	85.496.787.332	Receivable from securities brokerage activities
Piutang lain-lain	1.187.005.368	19.947.854.118	Other accounts receivable
Setoran jaminan dalam "aset lain-lain"	2.500.000.000	3.750.000.000	Guarantee deposits under "other assets"
Jaminan dalam akun "aset lain-lain"	849.493.157	924.936.447	Security deposits under "other assets"
Jumlah	<u>180.866.578.575</u>	<u>199.706.157.014</u>	Total

e. Transaksi Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

e. Lease Transactions

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 18.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial assets are set out in Note 18.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

<p>Nilai tercatat aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 6.023.352.251 dan Rp 7.962.370.349 (Catatan 12).</p>	<p>The carrying values of property and equipment as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 6,023,352,251 and Rp 7,962,370,349, respectively (Note 12).</p>
<p>c. Penurunan Nilai <i>Goodwill</i> dan Aset Takberwujud Lainnya</p> <p>Aset takberwujud, selain <i>goodwill</i>, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk <i>goodwill</i>, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.</p> <p>Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.</p> <p>Nilai tercatat <i>goodwill</i> Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 2.715.975.771.</p> <p>Nilai tercatat aset takberwujud Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 13.110.440.470 dan Rp 7.799.390.919 (Catatan 13).</p>	<p>c. Impairment of Goodwill and Other Intangible Assets</p> <p>Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.</p> <p>While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.</p> <p>The carrying values of goodwill as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 2,715,975,771, respectively.</p> <p>The carrying values of intangible asset as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 13,110,440,470 and Rp 7,799,390,919, respectively (Note 13).</p>
<p>d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan</p> <p>Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.</p>	<p>d. Impairment of Non-Financial Assets</p> <p>Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.</p>

Nilai tercatat aset non-keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 and 2022 adalah sebagai berikut:

The carrying values of non-financial assets of the Group as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Aset tetap - bersih	6.023.352.251	7.962.370.349	Property and equipment - net
Aset takberwujud - bersih	<u>3.245.440.470</u>	<u>5.299.390.919</u>	Intangible asset - net
Jumlah	<u><u>9.268.792.721</u></u>	<u><u>13.261.761.268</u></u>	Total

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 29 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 3.300.285.391 dan Rp 2.271.412.425 (Catatan 29).

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 29 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2023 and 2022, long-term employee benefits liability amounted to Rp 3,300,285,391 and Rp 2,271,412,425, respectively (Note 29).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 5.910.127.071 dan Rp 2.873.992.211.

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2023 and 2022, deferred tax assets amounted to Rp 5,910,127,071 and Rp 2,873,992,211, respectively.

5. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2023	2022
Kas	33.700.000	15.000.000
Bank - Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.085.258.622	11.236.757.184
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2.237.254.091	19.725.804.845
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	538.473.502	195.939.667
PT Bank Central Asia Tbk	392.833.796	521.298.802
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	294.992.759	66.146.344
PT Bank CIMB Niaga Tbk	60.178.012	40.849.848
PT Bank Mega Tbk	58.197.441	516.396.316
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	17.977.449	19.134.320
PT Bank DBS Indonesia	9.944.600	-
PT Bank Nationalnobu Tbk	910.916	901.791
PT Bank Sinarmas Tbk	790.000	1.350.000
Subjumlah	8.696.811.188	32.324.579.117
Deposito berjangka - Pihak ketiga		
PT Allo Bank Indonesia Tbk	18.500.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.800.000.000	27.247.000.000
PT Bank BTPN Tbk	2.500.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	62.500.000	-
Subjumlah	35.862.500.000	27.247.000.000
Jumlah	44.593.011.188	59.586.579.117

5. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand	15.000.000
Cash in banks - Third parties	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.236.757.184
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	19.725.804.845
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	195.939.667
PT Bank Central Asia Tbk	521.298.802
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	66.146.344
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40.849.848
PT Bank Mega Tbk	516.396.316
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	19.134.320
PT Bank DBS Indonesia	-
PT Bank Nationalnobu Tbk	901.791
PT Bank Sinarmas Tbk	1.350.000
Subtotal	32.324.579.117
Time deposits - Third parties	
PT Allo Bank Indonesia Tbk	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.247.000.000
PT Bank BTPN Tbk	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
Subtotal	27.247.000.000
Total	59.586.579.117

Berikut adalah besaran tingkat bunga dan jangka waktu penempatan deposito berjangka:

The following are the interest rate and term of time deposit:

	2023	2022	
Tingkat bunga	2,00% - 6,00%	2,00%	Interest rate
Jatuh tempo	5 Hari/Day	4 Hari/Day	Maturity
Berdasarkan mata uang:		Based on currencies:	
	2023	2022	
Rupiah	44.552.861.604	59.543.660.387	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)	40.149.584	42.918.730	United States Dollar (Note 36)
Jumlah	<u>44.593.011.188</u>	<u>59.586.579.117</u>	Total

6. Deposito Berjangka yang Dibatasi Pencairannya

6. Restricted Time Deposits

Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya terdiri dari:

Restricted time deposits consist of:

	2023	2022	
Rupiah - Pihak ketiga			Rupiah - Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.000.000.000	20.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Allo Bank Indonesia Tbk	10.000.000.000	-	PT Allo Bank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	500.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	10.000.000.000	PT Bank Mega Tbk
Jumlah	<u>30.500.000.000</u>	<u>30.000.000.000</u>	Total
Suku bunga rata-rata per tahun	2,25% - 6,00%	2,25%	Interest rates per annum

Deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Allo Bank Indonesia Tbk dan PT Bank Mega Tbk dijamin untuk menambah *trading limit* kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

Time deposits at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Allo Bank Indonesia Tbk and PT Bank Mega Tbk are pledged to increase the trading limit with PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

7. Piutang Transaksi Perantara Perdagangan Efek - Pihak Ketiga

7. Receivable from Securities Brokerage Activities - Third Parties

	2023	2022	
Piutang nasabah	68.842.989.166	56.246.811.263	Receivables from customers
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	32.394.079.696	29.249.976.069	Receivable from clearing and settlement guarantee institutions
Jumlah	<u>101.237.068.862</u>	<u>85.496.787.332</u>	Total

a. Piutang nasabah	2023	2022	
Piutang nasabah pemilik rekening			Non-institutional account owner customers
Regular	18.343.527.616	29.428.930.193	Regular
Piutang nasabah kelembagaan			Institutional customers' receivable
Regular	50.499.461.550	2.057.454.570	Regular
Margin	-	24.760.426.500	Margin
Subjumlah	50.499.461.550	26.817.881.070	Subtotal
Jumlah	68.842.989.166	56.246.811.263	Total

Piutang nasabah pemilik rekening adalah piutang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada Grup. Piutang nasabah kelembagaan adalah piutang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Grup.

Non-institutional account owner customers represent balances from transactions with customers with securities account in the Group. Institutional customers' receivables represent balances from transactions with customers without securities account in the Group.

Piutang margin merupakan saldo piutang nasabah sehubungan dengan transaksi margin yang dilakukan oleh Perusahaan dengan tingkat bunga sebesar 18% per tahun dan adanya jaminan awal sejumlah dana dan/atau efek yang wajib disetor nasabah kepada Grup sebagai jaminan pembiayaan pada saat pembukaan rekening efek pembiayaan transaksi margin pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Margin receivables represent customer receivables in connection with margin transactions carried out by the Company with an interest rate of 18% per annum and there is an initial guarantee of the amount of funds and/or securities that customers must deposit to the Group as collateral for financing when opening a margin transaction financing securities account as of December 31, 2023 and 2022.

Seluruh saldo piutang nasabah belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

All receivable from customers are not past due and unimpaired.

Pada umumnya, seluruh piutang nasabah diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu 2 (dua) hari sejak tanggal perdagangan. Oleh karena itu, Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Substantially, all receivable from customers are settled within a short period of time, usually within 2 (two) days from the trade date. Accordingly, the Group did not provide an allowance for impairment as of December 31, 2023 and 2022 as management believed that all such receivable were collectible.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang nasabah.

Management believed that there were no significant concentrations of credit risk in receivable from customers.

**PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan tagihan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) terkait dengan penjualan efek.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Piutang transaksi bursa	21.168.805.400	28.084.629.800	Market transaction receivable
Uang jaminan	<u>11.225.274.296</u>	<u>1.165.346.269</u>	Security deposits
Jumlah	<u><u>32.394.079.696</u></u>	<u><u>29.249.976.069</u></u>	Total

Uang jaminan merupakan dana agunan kas yang diwajibkan oleh KPEI sebagai jaminan transaksi yang dilakukan Perusahaan dengan suku bunga masing-masing sebesar 6,80% dan 4,10% pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

b. Receivable from Clearing and Settlement Guarantee Institutions

This account represents receivable from PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) related to the sale of securities.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Piutang transaksi bursa	21.168.805.400	28.084.629.800	Market transaction receivable
Uang jaminan	<u>11.225.274.296</u>	<u>1.165.346.269</u>	Security deposits
Jumlah	<u><u>32.394.079.696</u></u>	<u><u>29.249.976.069</u></u>	Total

Deposits consist of cash collaterals which are required by KPEI for the Company's transactions with annual interest rate of 6.80% and 4.10% as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

8. Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi (Catatan 32)	-	18.880.020.000	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga			Third parties
Peer to peer lending	1.129.885.173	1.026.692.952	Peer to peer lending
PT Rintis Sejahtera	28.708.496	4.991.666	PT Rintis Sejahtera
PT Ionpay Networks (Nicepay Indonesia)	16.460.950	4.649.500	PT Ionpay Networks (Nicepay Indonesia)
PT Artajasa Elektronik	10.750.170	-	PT Artajasa Elektronik
Karyawan	-	31.500.000	Employees
Lain-lain	<u>1.200.579</u>	<u>-</u>	Others
Subjumlah	<u>1.187.005.368</u>	<u>1.067.834.118</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>1.187.005.368</u></u>	<u><u>19.947.854.118</u></u>	Total

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada piutang lain-lain yang digunakan sebagai jaminan.

8. Other Accounts Receivable

Other accounts receivable consist of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi (Catatan 32)	-	18.880.020.000	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga			Third parties
Peer to peer lending	1.129.885.173	1.026.692.952	Peer to peer lending
PT Rintis Sejahtera	28.708.496	4.991.666	PT Rintis Sejahtera
PT Ionpay Networks (Nicepay Indonesia)	16.460.950	4.649.500	PT Ionpay Networks (Nicepay Indonesia)
PT Artajasa Elektronik	10.750.170	-	PT Artajasa Elektronik
Karyawan	-	31.500.000	Employees
Lain-lain	<u>1.200.579</u>	<u>-</u>	Others
Subjumlah	<u>1.187.005.368</u>	<u>1.067.834.118</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>1.187.005.368</u></u>	<u><u>19.947.854.118</u></u>	Total

Based on management's evaluation of the collectability of other accounts receivable as of December 31, 2023 and 2022, management believed that all receivables could be collected and no allowance for impairment of other accounts receivable was necessary.

As of December 31, 2023 and 2022, no other accounts receivable were used as collateral.

9. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai - Bersih masing-masing sebesar Rp 121.399.933 dan Rp 6.880.951 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

9. Prepaid Tax

This account represents Value Added Tax - Net amounting Rp 121,399,933 and Rp 6,880,951 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

10. Portofolio Efek

	2023	2022
Entitas anak		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Saham		
PT Venteny Fortuna International Tbk	31.628.608.000	27.234.900.000
PT Bank Bukopin Tbk	11.361.760.000	4.131.000.000
PT Bukalapak.com Tbk	6.555.686.400	6.550.000.000
PT Ulima Nitra Tbk	5.400.000.000	-
PT Indo Boga Sukses Tbk	2.935.660.000	-
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	1.466.541.000	-
PT Forza Land Indonesia Tbk	1.388.053.850	1.388.053.850
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk	729.455.800	-
PT Media Nusantara Citra Tbk	386.000.000	-
PT Ace Hardware Indonesia Tbk	252.000.000	173.600.000
PT Bundamedik Tbk	211.900.000	267.800.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	211.550.200	182.542.880
PT Gudang Garam Tbk	142.275.000	126.000.000
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	90.880.000	208.640.000
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	88.500.000	154.500.000
PT Autopedia Sukses Lestari Tbk	43.650.000	54.450.000
PT Dana Brata Luhur Tbk	27.300.000	29.750.000
PT Astra International Tbk	27.120.000	27.360.000
PT Bukit Asam Tbk	24.400.000	36.900.000
Saldo dipindahkan	62.971.340.250	40.565.496.730

10. Marketable Securities

Subsidiaries
Fair value through profit or loss
Shares
PT Venteny Fortuna International Tbk
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bukalapak.com Tbk
PT Ulima Nitra Tbk
PT Indo Boga Sukses Tbk
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk
PT Forza Land Indonesia Tbk
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk
PT Media Nusantara Citra Tbk
PT Ace Hardware Indonesia Tbk
PT Bundamedik Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Gudang Garam Tbk
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
PT Autopedia Sukses Lestari Tbk
PT Dana Brata Luhur Tbk
PT Astra International Tbk
PT Bukit Asam Tbk
Balance carried forward

**PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023	2022	
Saldo pindahan	62.971.340.250	40.565.496.730	Balance brought forward
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	11.300.000	17.600.000	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Astra Agro Lestari Tbk	10.537.500	12.037.500	PT Astra Agro Lestari Tbk
PT Kalbe Farma Tbk	10.465.000	13.585.000	PT Kalbe Farma Tbk
PT PP Presisi Tbk	7.900.000	12.400.000	PT PP Presisi Tbk
PT Aneka Tambang Tbk	213.125	248.125	PT Aneka Tambang Tbk
PT Medco Energi Internasional Tbk	20.790	18.270	PT Medco Energi Internasional Tbk
PT Bumi Resources Minerals Tbk	7.820	7.314	PT Bumi Resources Minerals Tbk
PT Intan Baruprana Finance Tbk	1.440	7.760	PT Intan Baruprana Finance Tbk
PT Kota Satu Property Tbk	900	621	PT Kota Satu Property Tbk
PT Petrosea Tbk	-	266.728.000	PT Petrosea Tbk
PT Trans Power Marine Tbk	-	92.400.000	PT Trans Power Marine Tbk
Subjumlah	63.011.786.825	40.980.529.320	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(306.636.383)	-	Allowance for impairment
Subjumlah	62.705.150.442	40.980.529.320	Subtotal
Reksadana			Mutual fund
Victoria Campuran Dinamis	9.726.196.866	-	Victoria Campuran Dinamis
Subjumlah	72.431.347.308	40.980.529.320	Subtotal
Induk			Parent
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through other comprehensive income
Saham			Shares
PT Venteny Fortuna International Tbk	42.459.190.400	20.997.000.000	PT Venteny Fortuna International Tbk
PT SLJ Global Tbk	343.014.000	389.565.900	PT SLJ Global Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	32.250.000	33.625.000	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
Subjumlah	42.834.454.400	21.420.190.900	Subtotal

**PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023	2022	
<u>Reksadana</u>			<u>Mutual fund</u>
Victoria Campuran			Victoria Campuran
Dinamis	198.493.814	-	Dinamis
Danamas Stabil	10.342.492	-	Danamas Stabil
Shinhan Fixed			Shinhan Fixed
Income Fund	1.013.962	-	Income Fund
Shinhan Equity Growth	1.002.090	-	Shinhan Equity Growth
Subjumlah	210.852.358	-	Subtotal
Subjumlah	43.045.306.758	21.420.190.900	Subtotal
Jumlah - Bersih	<u>115.476.654.066</u>	<u>62.400.720.220</u>	Total - Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai portofolio efek adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment on marketable securities are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	-	-	Balance at the beginning of the year
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 28)	306.636.383	-	Provision for impairment (Note 28)
Saldo akhir tahun	<u>306.636.383</u>	-	Balance at the end of the year

Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVPL)

Fair Value through Profit or Loss (FVPL)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, portofolio efek pada nilai wajar melalui laba rugi merupakan efek ekuitas dan reksadana yang dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas (SFS), PT Surya Fajar Urun Dana (SFUND), PT Surya Fajar Investama (SFI), PT Digitalisasi Perangkat Indonesia (DPI), PT Mareco Prima Mandiri (MPM) dan PT Mitra Usaha Indofund (MUI), entitas anak.

As of December 31, 2023 and 2022, the marketable securities at FVPL represent quoted equity securities and mutual fund held by PT Surya Fajar Sekuritas (SFS), PT Surya Fajar Urun Dana (SFUND), PT Surya Fajar Investama (SFI), PT Digitalisasi Perangkat Indonesia (DPI), PT Mareco Prima Mandiri (MPM) and PT Mitra Usaha Indofund (MUI), subsidiaries.

Pada 31 Desember 2023, entitas anak membeli sejumlah reksadana baru dan menjual seluruh kepemilikan sahamnya di PT Petrosea Tbk dan PT Trans Power Marine Tbk.

As of December 31, 2023, the Company bought a number of new mutual fund and sold its entire shareholding in PT Petrosea Tbk and PT Trans Power Marine Tbk.

Jumlah biaya perolehan dan nilai wajar portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebesar Rp 86.460.198.747 dan Rp 72.431.347.308 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp 47.750.673.843 dan Rp 40.980.529.320 pada tanggal 31 Desember 2022.

The total cost and fair value of marketable securities measured at FVPL amounted to Rp 86,460,198,747 and Rp 72,431,347,308 as of December 31, 2023 and Rp 47,750,673,843 and Rp 40,980,529,320, as of December 31, 2022.

Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, portofolio efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain merupakan efek ekuitas dan reksadana yang dimiliki oleh Perusahaan.

Pada 31 Desember 2023, Perusahaan membeli sejumlah reksadana baru.

Pada 31 Desember 2022, Perusahaan menjual seluruh kepemilikan sahamnya di PT Widodo Makmur Perkasa Tbk, PT Bank Bukopin Tbk, PT Ulima Nitra Tbk, PT GTS Internasional Tbk, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk, PT Indo Oil Perkasa Tbk dan PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk dan membeli sejumlah saham baru dari PT Venty Fortuna International Tbk.

Jumlah biaya perolehan dan nilai wajar portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui Penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp 29.435.833.401 dan Rp 43.045.306.758 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp 18.721.130.001 dan Rp 21.420.190.900 pada tanggal 31 Desember 2022.

Perubahan nilai wajar atas keuntungan belum direalisasi pada ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	2.699.060.899	430.407.134	Balance at the beginning of the year
Keuntungan belum direalisasi tahun berjalan	10.910.412.458	2.705.810.900	Unrealized gain during the year
Reklasifikasi ke saldo laba	-	(437.157.135)	Reclassification to retained earnings
Saldo akhir tahun	<u>13.609.473.357</u>	<u>2.699.060.899</u>	Balance at the end of the year

Tidak terdapat portofolio efek yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Financial Assets Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI)

As of December 31, 2023 and 2022, the marketable securities classified as fair value through other comprehensive income represent quoted equity securities and mutual fund held by the Company.

As of December 31, 2023, the Company bought a number of new mutual fund.

As of December 31, 2022, the Company sold its entire shareholding in PT Widodo Makmur Perkasa Tbk, PT Bank Bukopin Tbk, PT Ulima Nitra Tbk, PT GTS Internasional Tbk, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk, PT Indo Oil Perkasa Tbk and PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk and bought a number of new shares from PT Venty Fortuna International Tbk.

The total cost and fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income amounted to Rp 29,435,833,401 and Rp 43,045,306,758 as of December 31, 2023 and Rp 18,721,130,001 and Rp 21,420,190,900 as of December 31, 2022.

Movement of cumulative unrealized gain on financial assets under the equity section of the consolidated statements of financial position is as follows:

No marketable securities were pledged as collateral as of December 31, 2023 and 2022.

11. Investasi Entitas Asosiasi

Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

	Lokasi Bisnis/ Place of Business	Bidang Usaha/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		2023	2022
			2023	2022		
Investasi saham/Investments in shares of stock						
Metode Ekuitas/Equity method						
Biaya perolehan/Acquisition costs						
PT Tourindo Guide Indonesia Tbk	Jakarta	Bidang jasa perjalanan wisata/ Field of travel services	24,75%	24,86%	10.889.062.500	10.889.062.500
Akumulasi bagian rugi entitas asosiasi/ Accumulated share in net loss of associates						
Saldo awal/Beginning balance					(8.500.809.713)	(6.259.114.719)
Bagian rugi tahun berjalan/ Share in loss for the year					(1.616.359.236)	(2.216.017.669)
Bagian rugi komprehensif lain tahun berjalan/ Share in other comprehensive loss for the year					(30.593.422)	(25.677.325)
Saldo akhir/Ending balance					(10.147.762.371)	(8.500.809.713)
Bersih/Net					741.300.129	2.388.252.787

Berdasarkan Surat No. S-02448/BEI.PP2/03-2022 tanggal 18 Maret 2022 perihal Pemberitahuan Hasil Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD), kepemilikan perusahaan menurun menjadi sebesar 24,92% dari sebelumnya 26,16%.

Berdasarkan Surat No. S-07784/BEI.PP2/09-2022 tanggal 15 September 2022 perihal Persetujuan Pencatatan Saham Dalam Rangka Pelaksanaan Management and Employee Stock Option Plan (MESOP), sehingga kepemilikan perusahaan menurun menjadi sebesar 24,86% dari sebelumnya 24,92%.

Berdasarkan Surat No. S-00644/BEI.PP2/01-2023 tanggal 17 Januari 2023 perihal Pemberitahuan Hasil Pelaksanaan Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP), kepemilikan perusahaan menurun menjadi sebesar 24,75% dari sebelumnya 24,86%.

11. Investments in Associate

The detail of the Group's investment in associate is as follows:

Based on Letter No. S-02448/BEI.PP2/03-2022 dated March 18, 2022 concerning Pemberitahuan Hasil Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD), the ownership of the Company decreased to 24.92% from initially 26.16%.

Based on Letter No. S-07784/BEI.PP2/09-2022 dated September 15, 2022 concerning Persetujuan Pencatatan Saham Dalam Rangka Pelaksanaan Management and Employee Stock Option Plan (MESOP), the ownership of the Company decreased to 24.86% from initially 24.92%.

Based on Letter No. S-00644/BEI.PP2/01-2023 dated January 17, 2023 concerning Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP), the ownership of the Company decreased to 24.75% from initially 24.86%.

12. Aset Tetap

Aset tetap terdiri dari:

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Perubahan selama tahun 2023/ Changes during 2023		31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:					At cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Peralatan kantor	7.821.065.225	46.934.968	126.937.600	7.741.062.593	Office equipment
Komputer	7.975.020.541	1.277.932.350	164.000.000	9.088.952.891	Computers
Kendaraan	2.394.356.008	-	-	2.394.356.008	Vehicles
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Ruang kantor	7.423.900.243	1.756.658.487	3.573.802.648	5.606.756.082	Office space
Jumlah	25.614.342.017	3.081.525.805	3.864.740.248	24.831.127.574	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Peralatan kantor	5.478.376.790	1.476.057.728	126.937.600	6.827.496.918	Office equipment
Komputer	5.290.668.828	1.412.798.028	146.916.667	6.556.550.189	Computers
Kendaraan	1.272.001.611	299.294.496	-	1.571.296.107	Vehicles
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Ruang kantor	5.610.924.439	1.815.310.318	3.573.802.648	3.852.432.109	Office space
Jumlah	17.651.971.668	5.003.460.570	3.847.656.915	18.807.775.323	Total
Nilai Tercatat	7.962.370.349			6.023.352.251	Net Carrying Value

12. Property and Equipment

Property and equipment consist of:

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during 2022			31 Desember 2022/ December 31, 2022	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:					At cost:	
Pemilikan langsung					Direct acquisitions	
Peralatan kantor	7.678.611.610	163.352.615	-	(20.899.000)	7.821.065.225	Office equipment
Komputer	6.762.945.873	1.191.175.668	-	20.899.000	7.975.020.541	Computers
Kendaraan	2.394.356.008	-	-	-	2.394.356.008	Vehicles
Aset hak-guna					Right-of-use assets	
Ruang kantor	7.423.900.243	-	-	-	7.423.900.243	Office space
Jumlah	24.259.813.734	1.354.528.283	-	-	25.614.342.017	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:	
Pemilikan langsung					Direct acquisitions	
Peralatan kantor	3.875.319.233	1.608.074.011	-	(5.016.454)	5.478.376.790	Office equipment
Komputer	3.632.146.229	1.653.506.145	-	5.016.454	5.290.668.828	Computers
Kendaraan	972.707.115	299.294.496	-	-	1.272.001.611	Vehicles
Aset hak-guna					Right-of-use assets	
Ruang kantor	3.896.792.711	1.714.131.728	-	-	5.610.924.439	Office space
Jumlah	12.376.965.288	5.275.006.380	-	-	17.651.971.668	Total
Nilai Tercatat	11.882.848.446				7.962.370.349	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan pada beban usaha (Catatan 26).

Depreciation expenses were allocated to operating expenses (Note 26).

Pengurangan aset hak-guna untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 sehubungan dengan selesainya periode masa sewa.

Deductions of right-of-use assets for the year ended December 31, 2023 were due to the expiration of the lease period.

Pengurangan tahun yang berakhir 31 Desember 2023, merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deductions for the years ended December 31, 2023, pertain to the sale of property and equipment with details as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Harga jual	20.000.000	-	Selling price
Nilai tercatat	<u>17.083.333</u>	<u>-</u>	Net carrying value
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 27)	<u>2.916.667</u>	<u>-</u>	Gain on sale of property and equipment (Note 27)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2023 and 2022, no property and equipment were used as collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 2.130.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

As of December 31, 2023 and 2022, property and equipment were insured with PT Asuransi Astra Buana, with total coverage of Rp 2,130,000,000. Management believed that the insurance coverage was adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

As of December 31, 2023 and 2022, management believed that there was no impairment in values of property and equipment.

13. Aset Takberwujud

13. Intangible Assets

Aset takberwujud terdiri dari:

Intangible assets consist of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Penyertaan saham	9.865.000.000	2.500.000.000	Investment in shares
Perangkat lunak	<u>3.245.440.470</u>	<u>5.299.390.919</u>	Software
Jumlah	<u>13.110.440.470</u>	<u>7.799.390.919</u>	Total

a. Penyertaan saham

a. Investment in shares

Perusahaan memiliki penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia sebesar Rp 9.865.000.000 dan Rp 2.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang merupakan syarat keanggotaan bursa.

The Company has investment in shares at PT Bursa Efek Indonesia amounting to Rp 9,865,000,000 and Rp 2,500,000,000 as of December 31, 2023 and 2022 which is a requirement for stock exchange membership.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan PT Bursa Efek Indonesia Tahun 2023 dan Akta No. 2 tanggal 1 September 2023 perihal peningkatan modal PT Bursa Efek Indonesia (PT BEI) dimana nilai nominal saham PT BEI ditingkatkan dari sebelumnya sebesar Rp 135.000.000 per lembar saham menjadi sebesar Rp 7.500.000.000 per lembar saham. Modal dasar PT BEI ditingkatkan dari sebelumnya Rp 27.000.000.000 menjadi sebesar Rp 1.500.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari sebelumnya Rp 13.905.000.000 menjadi Rp 772.500.000.000. Kenaikan nilai nominal saham tersebut dicatat sebagai pendapatan dividen (Catatan 27).

Based on Annual General Shareholders Meeting of PT Bursa Efek Indonesia (PT BEI) and Notary Deed No. 2 dated September 1, 2023 concerning capital increase of PT BEI in which par value per share increased from Rp 135,000,000 to Rp 7,500,000,000, PT BEI's capital stock increased from Rp 27,000,000,000 to Rp 1,500,000,000,000, and issued and paid up capital increased from Rp 13,905,000,000 to Rp 772,500,000,000. The par value increase was recorded as dividend income (Note 27).

b. Perangkat lunak

b. Software

	Perubahan selama tahun 2023/ Changes during 2023			31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Biaya perolehan:</u> Perangkat lunak	12.243.926.000	437.485.657	-	12.681.411.657	<u>At cost:</u> Software
<u>Akumulasi penyusutan:</u> Perangkat lunak	6.944.535.081	2.491.436.106	-	9.435.971.187	<u>Accumulated depreciation:</u> Software
Nilai Tercatat	<u>5.299.390.919</u>			<u>3.245.440.470</u>	Net Carrying Value

	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during 2022			31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Biaya perolehan:</u> Perangkat lunak	11.556.330.000	687.596.000	-	12.243.926.000	<u>At cost:</u> Software
<u>Akumulasi penyusutan:</u> Perangkat lunak	4.174.325.415	2.770.209.666	-	6.944.535.081	<u>Accumulated depreciation:</u> Software
Nilai Tercatat	<u>7.382.004.585</u>			<u>5.299.390.919</u>	Net Carrying Value

Beban amortisasi dialokasikan pada beban usaha (Catatan 26).

Amortization expense was allocated to operating expenses (Note 26).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada aset takberwujud yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2023 and 2022, intangible asset was not used as collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset takberwujud Perusahaan tidak diasuransikan.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's intangible asset was not covered by insurance.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset takberwujud.

As of December 31, 2023 and 2022, management believed that there was no impairment in value of intangible asset.

14. Utang Usaha - Pihak Ketiga

Utang usaha - pihak ketiga terdiri dari:

	<u>2023</u>
Utang pajak atas transaksi penjualan saham	488.826.216
Utang transaksi bursa	321.439.909
Utang dana jaminan	<u>50.115.093</u>
Jumlah	<u>860.381.218</u>

Akun ini merupakan saldo utang terkait jasa transaksi dan dana jaminan atas penjualan efek kepada PT Bursa Efek Indonesia.

14. Trade Accounts Payable - Third Parties

Trade accounts payable - third parties consist of:

	<u>2022</u>
Tax payable on share selling transactions	574.533.422
Exchange transaction payable	381.298.533
Guarantee fund payable	<u>89.177.265</u>
Total	<u>1.045.009.220</u>

This account represents the balance of levy and guaranteed fund of share trading payable to PT Bursa Efek Indonesia.

15. Utang Transaksi Perantara Perdagangan Efek - Pihak Ketiga

	<u>2023</u>
Utang lembaga kliring dan penjaminan	68.705.102.200
Utang nasabah	<u>21.155.911.789</u>
Jumlah	<u>89.861.013.989</u>

a. Utang lembaga kliring dan penjaminan

Akun ini merupakan tagihan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) terkait dengan transaksi perdagangan efek masing-masing sebesar Rp 68.705.102.200 dan Rp 31.458.761.700 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

b. Utang nasabah

	<u>2023</u>
Utang nasabah pemilik rekening Reguler	<u>21.105.019.739</u>
Utang nasabah kelembagaan Reguler	<u>50.892.050</u>
Jumlah	<u>21.155.911.789</u>

15. Payables to Brokerage Activities - Third Parties

	<u>2022</u>
Payable to clearing and guarantee institution	31.458.761.700
Payables to customers	<u>28.008.581.149</u>
Total	<u>59.467.342.849</u>

a. Payable to clearing and guarantee institutions

This account represents payable to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) related to the securities trading transactions amounting to Rp 68,705,102,200 and Rp 31,458,761,700 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

b. Payables to customers

	<u>2022</u>
Non- institutional account owner customers Regular	<u>28.008.581.149</u>
Institutional customers' payables Regular	<u>-</u>
Total	<u>28.008.581.149</u>

Utang nasabah pemilik rekening adalah utang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada Grup. Utang nasabah kelembagaan adalah utang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Grup.

Non-institutional account owner customers represent payables for transactions to customer securities account holders in the Group. Institutional customers' payables represent payables for transactions to customers who have no securities account in the Group.

Nilai wajar liabilitas keuangan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian yang mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu 2 (dua) hari dari tanggal perdagangan.

The fair values of financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities, usually within 2 (two) days from the trade date.

16. Utang Lain-lain

Utang lain-lain terdiri dari:

	2023	2022
Pihak berelasi (Catatan 32)	-	677.946.968
Pihak ketiga		
PT Pendanaan Efek Indonesia	-	24.686.588.250
PT Utama Digital Kapital	-	1.300.000.000
Lain-lain	286.802.772	222.741.452
Subjumlah	286.802.772	26.209.329.702
Jumlah	286.802.772	26.887.276.670

16. Other Accounts Payable

Other accounts payable consist of:

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 32)	-	677.946.968	Related party (Note 32)
Pihak ketiga			Third parties
PT Pendanaan Efek Indonesia	-	24.686.588.250	PT Pendanaan Efek Indonesia
PT Utama Digital Kapital	-	1.300.000.000	PT Utama Digital Kapital
Lain-lain	286.802.772	222.741.452	Others
Subjumlah	286.802.772	26.209.329.702	Subtotal
Jumlah	286.802.772	26.887.276.670	Total

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pendanaan No. SP-018/PEI.LCC/07-2022 tanggal 2 Agustus 2022, Entitas Anak (SFS) memperoleh fasilitas pendanaan untuk transaksi margin efek dari PT Pendanaan Efek Indonesia. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini sampai dengan 2 Agustus 2023 dengan suku bunga pinjaman sebesar 9% per tahun.

Based on the Funding Facility Agreement No. SP-018/PEI.LCC/07-2022 dated August 2, 2022, the Subsidiary (SFS) obtained a funding facility for securities margin transactions from PT Pendanaan Efek Indonesia. The term of this funding facility is until August 2, 2023 with an interest rate of 9% per annum.

Pada tahun 2022, Perusahaan memperoleh tambahan pinjaman dari PT Utama Digital Kapital (Catatan 34).

In 2022, the Company has obtained an additional borrowing from PT Utama Digital Kapital (Note 34).

Pada tahun 2023, Perusahaan membayar pelunasan pinjaman kepada PT Pendanaan Efek Indonesia dan PT Utama Digital Kapital.

In 2023, the Company paid the borrowing to PT Pendanaan Efek Indonesia and PT Utama Digital Kapital.

17. Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari:

	2023	2022	
Pajak kini (Catatan 30)			Current tax (Note 30)
Entitas anak	-	5.287.508	Subsidiary
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	55.432.340	63.408.952	Article 4(2)
Pasal 21	143.910.948	98.146.631	Article 21
Pasal 23	82.190.744	39.324.317	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	529.264.465	425.212.689	Value Added Tax - Net
Jumlah	<u>810.798.497</u>	<u>631.380.097</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

17. Taxes Payable

Taxes payable consist of:

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

18. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

18. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets:

	2023				
	Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kustodian dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
<i>Pada biaya perolehan diamortisasi</i>					<i>At amortized cost</i>
Setoran jaminan	2.500.000.000	-	-	2.500.000.000	Guarantee deposits
Jaminan	849.493.157	-	-	849.493.157	Security deposits
<i>Aset yang diukur pada nilai wajar:</i>					<i>Assets measured at fair value:</i>
<i>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>					<i>Financial asset measured at FVPL</i>
Portofolio efek	72.431.347.308	72.431.347.308	-	-	Marketable securities
<i>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</i>					<i>Financial asset measured at FVOCI</i>
Portofolio efek	43.045.306.758	43.045.306.758	-	-	Marketable securities
	2022				
	Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kustodian dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
<i>Pada biaya perolehan diamortisasi</i>					<i>At amortized cost</i>
Setoran jaminan	3.750.000.000	-	-	3.750.000.000	Guarantee deposits
Jaminan	924.936.447	-	-	924.936.447	Security deposits
<i>Aset yang diukur pada nilai wajar:</i>					<i>Assets measured at fair value:</i>
<i>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>					<i>Financial asset measured at FVPL</i>
Portofolio efek	40.980.529.320	40.980.529.320	-	-	Marketable securities
<i>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</i>					<i>Financial asset measured at FVOCI</i>
Portofolio efek	21.420.190.900	21.420.190.900	-	-	Marketable securities

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar investasi pada portofolio efek diukur berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar setoran jaminan dan jaminan diestimasi menggunakan suku bunga pinjaman Grup.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of marketable securities is measured based on quoted market price published as of December 31, 2023 and 2022.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. The fair value of guarantee and security deposits are estimated using the Group's interest rate of borrowings.

19. Modal Saham

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

19. Capital Stock

Based on the shareholders list issued by PT Adimitra Jasa Korpora (share's registrar of the Company), the shareholders of the Company are as follows:

31 Desember 2023/December 31, 2023				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid-up Capital	Name of Stockholders
PT Surya Fajar Corpora	968.799.430	71,24%	96.879.943.000	PT Surya Fajar Corpora
Steffen	60.000.000	4,41%	6.000.000.000	Steffen
Ivo Rustandi - Direktur Utama	10.000	0,00%	1.000.000	Ivo Rustandi - President Director
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	331.124.591	24,35%	33.112.459.100	Public (below 5% each)
Jumlah	1.359.934.021	100,00%	135.993.402.100	Total

31 Desember 2022/December 31, 2022				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid-up Capital	Name of Stockholders
PT Surya Fajar Corpora	895.079.830	65,82%	89.507.983.000	PT Surya Fajar Corpora
Steffen	60.000.000	4,41%	6.000.000.000	Steffen
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	404.854.191	29,77%	40.485.419.100	Public (below 5% each)
Jumlah	1.359.934.021	100,00%	135.993.402.100	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

20. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berasal dari:

	<u>2023 dan/and 2022</u>
Agio saham dari penawaran umum perdana - Bersih	16.981.471.500
Hasil Konversi Waran Seri I	40.153.592.835
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(1.760.860.636)</u>
Jumlah	<u>55.374.203.699</u>

20. Additional Paid-in Capital - Net

The additional paid-in capital as of December 31, 2023 and 2022 was derived from:

Additional paid-in capital from initial public offering - Net Results of Conversion Series I Warrants
Difference in value of restructuring transactions among entities under common control

21. Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali

	<u>2023</u>
Saldo awal tahun	1.706.074.927
Mutasi tahun berjalan	<u>6.373.241.527</u>
Saldo akhir tahun	<u>8.079.316.454</u>

21. Difference in value arising from transactions with non-controlling interests

	<u>2022</u>
Balance at the beginning of the year	(109.964.205)
Movement during the year	<u>1.816.039.132</u>
Balance at the end of the year	<u>1.706.074.927</u>

Berdasarkan Akta No. 86 tanggal 20 Desember 2023 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham DPI menyetujui keputusan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 40.000.000.000 setara dengan 400.000.000 saham menjadi Rp 57.142.860.000 setara dengan 571.428.600 saham, yang telah disetor oleh kepentingan nonpengendali, sehingga kepemilikan Perusahaan menurun menjadi sebesar 51,95%.

Based on Notarial Deed No. 86 dated December 20, 2023 of Humberg Lie, SH., SE., M.Kn., public notary in Jakarta, the shareholders approved the increase in issued and paid-up capital from Rp 40,000,000,000 equivalent to 400,000,000 shares to Rp 57,142,860,000 equivalent 571,428,600 shares which has been paid by the non-controlling interests, therefore the Company's ownership decreased to 51.95%.

Hal ini menyebabkan penyertaan Grup pada DPI bertambah sebesar Rp 6.447.543.334 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 21 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham MPM menyetujui untuk melakukan peningkatan modal dasar sebesar Rp 30.000.000.000 menjadi sebesar Rp 60.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 26.041.650.000 menjadi Rp 36.041.650.000. Dari modal ditempatkan dan disetor telah disetor sebesar Rp 10.000.000.000 pada 5.000.000.000 lembar saham Seri C oleh DPI, sehingga kepemilikan naik menjadi sebesar 99,11%. Hal ini menyebabkan penyertaan Grup pada MPM berkurang sebesar Rp 74.301.807 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Berdasarkan Akta No. 27 tanggal 5 November 2022 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham MPM menyetujui untuk menerbitkan saham baru Seri C dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp 2 dan menyetujui melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 16.041.650.000 menjadi sebesar Rp 26.041.650.000. Dari modal ditempatkan dan disetor telah disetor sebesar Rp 10.000.000.000 oleh DPI dan mengakuisisi 7.500.000 lembar saham Seri A dan 72.915.500 lembar saham Seri B dari Jackson Lee, Novi Setiawati dan Harianto Zheng, pemegang saham Perusahaan sebesar Rp 456.080.000, sehingga kepemilikan naik menjadi sebesar 98,37%. Hal ini menyebabkan penyertaan Grup pada MPM berkurang sebesar Rp 1.268.002.968 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

As a result, the effect of increase in the carrying value of Group's interest in DPI amounting to Rp 6,447,543,334 was recorded under "Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interest".

Based on Notarial Deed No. 59 dated June 21, 2023 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders MPM approved to increase its authorized capital of Rp 30,000,000,000 to Rp 60,000,000,000 and its issued and paid-up capital of Rp 26,041,650,000 to Rp 36,041,650,000. From the issued and paid-up capital of Rp 10,000,000,000 on 5,000,000,000 Series C shares has been paid by DPI, therefore ownership increases to of 99.11% over MPM. As a result, the effect of decrease in the carrying value of Group's interest in MPM amounting to Rp 74,301,807 was recorded under "Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interest".

Based on Notarial Deed No. 27 dated November 5, 2022 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders MPM approved to issue new Series C shares with a nominal value per share of Rp 2 and agreed to increase the issued and paid-up capital from Rp 16,041,650,000 to Rp 26,041,650,000. From the issued and paid-up capital of Rp 10,000,000,000 has been paid by DPI and acquired a total of 7,500,000 Series A shares and 72,915,500 Series B shares of stock from Jackson Lee, Novi Setiawati and Harianto Zheng, shareholders of the Company, for Rp 456,080,000, representing controlling ownership interest of 98.37% over MPM. As a result, the effect of decrease in the carrying value of Group's interest in MPM amounting to Rp 1,268,002,968 was recorded under "Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interest".

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 1 November 2022 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham DPI, melakukan peningkatan modal dasar sebesar Rp 45.000.000.000 menjadi sebesar Rp 100.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 27.250.000.000 menjadi Rp 40.000.000.000. Modal ditempatkan dan disetor Rp 4.251.744.000 telah disetor oleh Perusahaan sehingga kepemilikan Perusahaan menurun menjadi sebesar 74,22%. Hal ini menyebabkan penyertaan Grup pada DPI bertambah sebesar Rp 3.042.932.477 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Berdasarkan Akta No. 205 tanggal 23 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, DPI meningkatkan modal disetor dari Rp 12.250.000.000 menjadi sebesar Rp 27.250.000.000 yang diambil bagian oleh Perusahaan sebesar Rp 13.500.000.000. Hal ini menyebabkan penyertaan Grup pada DPI bertambah sebesar Rp 616.065.796 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 23 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, DPI mengakuisisi masing-masing 13.500 lembar saham dan 1.499 lembar saham BAI dari Perusahaan dan Ryan Filbert Wijaya, pemegang saham BAI, dan membayar masing-masing sejumlah Rp 13.500.000.000 dan Rp 1.499.000.000, mencerminkan kepemilikan sebesar 99,99%. Hal ini menyebabkan penyertaan Grup pada BAI berkurang sebesar Rp 574.956.173 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

22. Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 Maret 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp 3.000.000.000.

Based on Notarial Deed No. 7 dated November 1, 2022 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders DPI, increased its authorized capital of Rp 45,000,000,000 to Rp 100,000,000,000 and increase its issued and paid-up capital of Rp 27,250,000,000 to Rp 40,000,000,000. From the issued and paid-up capital, Rp 4,251,744,000 has been paid by the Company therefore the Company's ownership decreased to 74.22%. As a result, the effect of increase in the carrying value of Group's interest in DPI amounting to Rp 3,042,932,477 was recorded under "Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interest".

Based on Notarial Deed No. 205 dated June 23, 2022 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, DPI increased its issued capital from Rp 12,250,000,000 to Rp 27,250,000,000 which was subscribed by the Company amounting to Rp 13,500,000,000. As a result, the effect of increase in the carrying value of Group's interest in DPI amounting to Rp 616,065,796 was recorded under "Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interest".

Based on Notarial Deed No. 44 dated June 23, 2022 of Rini Yulianti, S.H., a public notary in Jakarta, the Company acquired a total of 13,500 shares and 1,499 shares, respectively of stock of BAI from the Company and Ryan Filbert Wijaya, shareholders of BAI, for Rp 13,500,000,000 and Rp 1,499,000,000, respectively, representing 99.99% ownership. As a result, the effect of decrease in the carrying value of Group's interest in BAI amounting to Rp 574,956,173 was recorded under "Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interest".

22. General Reserve

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated March 11, 2019, the shareholders of the Company approved to appropriate general reserve amounting to Rp 3,000,000,000.

**PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 saldo cadangan umum adalah sebesar Rp 3.000.000.000. Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Perusahaan Terbatas, yang mewajibkan Perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

As of December 31, 2023 and 2022, the balance of general reserve amounted to Rp 3,000,000,000, respectively. This general reserve was provided in relation with the Law of Republic of Indonesia No. 40/2007 dated August 16, 2007 regarding Limited Liability Company, which requires Companies to set up general reserve equivalent to at least 20% of the total issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

23. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

23. Non-controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries with details as follows:

Aset Bersih/Net Assets			
31 Desember 2023/December 31, 2023			
Modal saham/ Capital stock	Saldo laba (Defisit)/ Retained earnings (Deficit)	Jumlah/ Total	
Kepemilikan langsung:			Direct ownership:
PT Surya Fajar Sekuritas	1.000.000	52.937	PT Surya Fajar Sekuritas
PT Surya Fajar Urun Dana	1.125.000.000	(753.122.482)	PT Surya Fajar Urun Dana
PT Surya Fajar Investama	1.000.000	(107.165)	PT Surya Fajar Investama
PT Digitalisasi Perangkat Indonesia	27.456.160.000	9.615.896.160	PT Digitalisasi Perangkat Indonesia
Kepemilikan tidak langsung:			Indirect ownership:
Entitas anak DPI			Subsidiary of DPI
PT Bursa Akselerasi Indonesia	1.000.000	(626.396)	PT Bursa Akselerasi Indonesia
PT Mareco Prima Mandiri	3.012.495.000	(2.934.892.021)	PT Mareco Prima Mandiri
Jumlah	31.596.655.000	5.927.201.033	Total
Aset Bersih/Net Assets			
31 Desember 2022/December 31, 2022			
Modal saham/ Capital stock	Saldo laba (Defisit)/ Retained earnings (Deficit)	Jumlah/ Total	
Kepemilikan langsung:			Direct ownership:
PT Surya Fajar Sekuritas	1.000.000	74.208	PT Surya Fajar Sekuritas
PT Surya Fajar Urun Dana	750.000.000	(500.890.431)	PT Surya Fajar Urun Dana
PT Surya Fajar Investama	1.000.000	(164.231)	PT Surya Fajar Investama
PT Digitalisasi Perangkat Indonesia	10.313.300.000	(4.177.108.632)	PT Digitalisasi Perangkat Indonesia
Kepemilikan tidak langsung:			Indirect ownership:
Entitas anak DPI			Subsidiary of DPI
PT Bursa Akselerasi Indonesia	1.000.000	(515.264)	PT Bursa Akselerasi Indonesia
PT Mareco Prima Mandiri	3.012.495.000	(2.939.928.009)	PT Mareco Prima Mandiri
Jumlah	14.078.795.000	(7.618.532.359)	Total

24. Pendapatan Usaha

Rincian dari pendapatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	21.608.457.405
Pendapatan (beban) dari hasil investasi	<u>(7.029.607.450)</u>
Jumlah	<u>14.578.849.955</u>

a. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

	<u>2023</u>
Pendapatan kegiatan penjamin emisi dan penjualan efek	
Komisi penjaminan	5.579.000.000
Jasa manajemen	855.000.000
Jasa agen pengatur	285.000.000
Jasa agen penjualan	<u>190.000.000</u>
Subjumlah	<u>6.909.000.000</u>

Pendapatan komisi perantara perdagangan efek	<u>6.934.914.701</u>
Jasa manajemen	4.362.500.000
Komisi pinjam meminjam	2.995.039.581
Lain-lain	<u>407.003.123</u>
Jumlah	<u>21.608.457.405</u>

b. Pendapatan (beban) dari hasil investasi

	<u>2023</u>
Pendapatan dari transaksi beli efek dengan janji jual kembali	1.418.918.919
Bunga pembiayaan penyelesaian transaksi margin	445.090.368
Pendapatan dividen	140.674.195
Pendapatan bunga nasabah	30.367.522
Keuntungan (kerugian) direalisasi atas perdagangan efek - bersih	<u>(1.632.528.800)</u>
Kerugian belum direalisasi atas perdagangan efek - bersih	<u>(7.432.129.654)</u>
Jumlah	<u>(7.029.607.450)</u>

24. Operating Revenues

The details of the Group's operating revenues are as follows:

	<u>2022</u>
Income from contract with customers	23.962.916.212
Income (expense) from investment	<u>5.561.017.843</u>
Total	<u>29.523.934.055</u>

a. Income from contract with customers

	<u>2022</u>
Income from underwriting and selling securities activities	
Underwriting fees	6.892.286.925
Management fees	1.903.052.678
Regulatory fees	345.720.721
Selling fees	<u>168.536.925</u>
Subtotal	<u>9.309.597.249</u>

Income from brokerage commissions	<u>10.380.851.072</u>
Management fees	2.475.000.000
Peer to peer lending commissions	1.774.478.011
Others	<u>22.989.880</u>
Total	<u>23.962.916.212</u>

b. Income (expense) from investments

	<u>2022</u>
Income from securities purchase transactions with reverse repo	3.293.000.000
Transaction settlement financing interest margin	1.286.298.946
Dividend income	44.069.648
Customers interest income	4.838.054
Realized gain (loss) on marketable securities - net	6.359.546.458
Unrealized loss on marketable securities - net	<u>(5.426.735.263)</u>
Total	<u>5.561.017.843</u>

**PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pendapatan usaha melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

Operating revenues exceeding 10% of the Group's total operating revenues is as follows:

	2023		2022		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah pendapatan usaha/ Percentage from total operating revenues	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah pendapatan usaha/ Percentage from total operating revenues	
PT Venty International Tbk	3.500.000.000	24,01%	3.285.847.249	11,13%	PT Venty International Tbk
PT Additon Karya Sembada Tbk	2.500.000.000	17,15%	-	-	PT Additon Karya Sembada Tbk
PT Arsy Buana Travelindo Tbk	1.900.000.000	13,03%	-	-	PT Arsy Buana Travelindo Tbk
PT Pijar Nusa Pasifik	1.500.000.000	10,29%	-	-	PT Pijar Nusa Pasifik

Pendapatan kepada pihak berelasi mewakili 0,11% dan 2,80% dari jumlah pendapatan usaha masing-masing pada tahun 2023 dan 2022 (Catatan 32).

Revenue to related parties represents 0.11% and 2.80% of the total operating revenues in 2023 and 2022, respectively (Note 32).

25. Beban Pokok Pendapatan

25. Costs of Operating Revenues

Beban pokok pendapatan terdiri dari:

Costs of operating revenues consist of:

	2023	2022	
Payment Point Online Bank	280.406.065	-	Payment Point Online Bank
Jasa profesional	274.259.784	274.000.000	Professional fees
Jasa transfer	46.803.787	-	Transfer fee
Jumlah	<u>601.469.636</u>	<u>274.000.000</u>	Total

Tidak ada jasa profesional yang diberikan oleh pihak-pihak tertentu yang melebihi 10% dari total pendapatan Grup.

There were no professional service rendered by certain parties which are exceeding 10% of the Group's total operating revenues.

26. Beban Usaha

26. Operating Expenses

Beban usaha terdiri dari:

Operating expenses consist of:

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	19.555.589.609	16.317.050.597	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 12)	5.003.460.570	5.275.006.380	Depreciation (Note 12)
Utilitas	4.721.290.969	4.672.183.226	Utilities
Pemasaran	4.705.552.866	8.357.122.904	Marketing
Jasa profesional	2.517.673.354	1.930.265.642	Professional fees
Amortisasi (Catatan 13)	2.491.436.106	2.770.209.666	Amortization (Note 13)
Perijinan	1.330.986.340	950.633.536	Licenses
Umum dan perlengkapan kantor	987.944.599	1.122.791.959	General and office supplies
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 29)	940.740.440	875.120.010	Long-term employee benefits (Note 29)
Pajak	834.325.315	415.667.278	Tax
Sewa	60.492.700	84.196.421	Rental
Cadangan penurunan nilai goodwill	-	2.092.613.026	Allowance for impairment of goodwill
Lain-lain	875.252.018	1.002.866.390	Others
Jumlah	<u>44.024.744.886</u>	<u>45.865.727.035</u>	Total

Beban usaha kepada pihak berelasi mewakili 0,81% dan 0,82% dari jumlah beban usaha masing-masing untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 32).

Operational expenses to related parties represent 0.81% and 0.82% for the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 32).

27. Penghasilan Lainnya

Penghasilan lainnya terdiri dari:

	2023	2022
Penghasilan dividen saham atas penyertaan di PT Bursa Efek Indonesia (Catatan 13)	7.365.000.000	-
Keuntungan belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.865.695.130	275.083.102
Penghasilan bunga	1.945.998.511	1.442.635.624
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 12)	2.916.667	-
Penyesuaian biaya jasa lalu imbalan kerja jangka panjang (Catatan 29)	-	940.145.291
Lain-lain	310.715.827	218.444.003
Jumlah	12.490.326.135	2.876.308.020

27. Other Income

Other income consist of:

	2023	2022
Stock dividend income from investments on the PT Bursa Efek Indonesia (Note 13)	-	-
Unrealized gain on change in fair value of marketable securities measured at FVPL	275.083.102	275.083.102
Interest income	1.442.635.624	1.442.635.624
Gain on sale of property and equipment (Note 12)	-	-
Adjustment past service cost long-term employee benefit (Note 29)	-	940.145.291
Others	310.715.827	218.444.003
Total	12.490.326.135	2.876.308.020

28. Beban Lainnya

Beban lainnya terdiri dari:

	2023	2022
Kerugian direalisasi dari penjualan investasi	344.949.105	6.854.741.435
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 10)	306.636.383	-
Lain-lain	110.714.370	66.687.941
Jumlah	762.299.858	6.921.429.376

28. Other Expenses

Other expenses consist of:

	2023	2022
Realized loss on sale of investment	344.949.105	6.854.741.435
Allowance for impairment (Note 10)	306.636.383	-
Others	110.714.370	66.687.941
Total	762.299.858	6.921.429.376

29. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 5 Februari 2024 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

29. Long-term Employee Benefits Liability

The amount of post-employment benefits is calculated based on the applicable provisions.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was performed by Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto, an independent actuary, dated February 5, 2024 for the year ended December 31, 2023.

**PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 114 dan 108 karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Number of eligible employees of the Group was 114 and 108 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans are as follows:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	730.766.102	751.358.493	Current service cost
Biaya bunga neto	209.974.338	119.150.278	Net interest expense
Biaya jasa lalu	-	4.611.239	Past service cost
Perubahan program manfaat	-	(702.348.936)	Changes in benefit plans
Penyesuaian karena perubahan atribusi imbalan metode atribusi	-	(163.005.831)	Adjustment due to change in attribution of pension attribution method
Efek kurtailmen	-	(74.790.524)	Effect of curtailment
Komponen biaya (penghasilan) imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>940.740.440</u>	<u>(65.025.281)</u>	Components of defined benefits costs (income) recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefits liability:
Kerugian (keuntungan) aktuarial timbul dari:			Actuarial loss (gains) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	101.606.111	6.890.919	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(7.773.585)	678.725.996	Experience adjustments
Penyesuaian karena perubahan atribusi imbalan metode atribusi	-	(10.704.062)	Adjustment due to change in attribution of pension attribution method
Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>93.832.526</u>	<u>674.912.853</u>	Components of defined benefit cost recognized in other comprehensive income
Bersih	<u>1.034.572.966</u>	<u>609.887.572</u>	Net
Alokasi biaya (penghasilan) imbalan pasti yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:			Defined benefit costs (income) were allocated as follows:
	2023	2022	
Beban usaha	940.740.440	875.120.010	Operating expenses
Penghasilan lainnya	-	(940.145.291)	Other income
Jumlah	<u>940.740.440</u>	<u>(65.025.281)</u>	Total

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefits liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefits liability are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	2.271.412.425	1.661.524.853	Beginning balance
Beban imbalan kerja (Catatan 26)	940.740.440	875.120.010	Employee benefits expense (Note 26)
Perubahan program manfaat	-	(702.348.936)	Changes in benefit plans
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi	-	(163.005.831)	Adjustment due to change in attribution method
Efek kurtailmen	-	(74.790.524)	Effect of curtailment
Pembayaran manfaat	(5.700.000)	-	Benefit payment
Penghasilan komprehensif lain	93.832.526	674.912.853	Other comprehensive income
Saldo akhir	<u>3.300.285.391</u>	<u>2.271.412.425</u>	Ending balance

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability are as follows:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6,76%	7,13%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary growth rate
Usia pensiun	55 Tahun/ Years	55 Tahun/ Years	Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivity analyses of the overall long-term employee benefits liability to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

31 Desember 2023/December 31, 2023				
Dampak terhadap Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact of Increase (Decrease) on Defined Benefits Liability				
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(181.236.810)	202.428.980	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	189.809.483	(173.144.250)	Salary growth rate
31 Desember 2022/December 31, 2022				
Dampak terhadap Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact of Increase (Decrease) on Defined Benefits Liability				
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(139.020.282)	155.573.814	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	147.932.553	(134.677.408)	Salary growth rate

30. Pajak Penghasilan

30. Income Tax

Penghasilan pajak Grup terdiri dari:

The tax benefit of the Group consists of the following:

	2023	2022	
Pajak kini			Current tax
Entitas Anak	-	(200.425.037)	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	379.588.417	693.692.787	The Company
Entitas Anak	2.711.363.664	(285.538.474)	Subsidiaries
Bersih	<u>3.090.952.081</u>	<u>207.729.276</u>	Net

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(20.317.408.312)	(23.362.482.248)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak Entitas Anak	<u>16.707.157.868</u>	<u>14.116.099.500</u>	Profit before tax of the Subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>(3.610.250.444)</u>	<u>(9.246.382.748)</u>	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	500.697.903	402.489.252	Difference between commercial and fiscal depreciation
Beban imbalan kerja jangka panjang	223.076.423	38.113.019	Long-term employee benefits expense
Liabilitas sewa	<u>(444.233.832)</u>	<u>(451.776.790)</u>	Lease liability
Subjumlah	<u>279.540.494</u>	<u>(11.174.519)</u>	Subtotal
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	1.616.359.236	2.216.017.669	Share in net loss of an associate
Donasi	225.425.999	11.500.000	Donation
Penyusutan	149.647.248	149.647.248	Depreciations
Beban pajak	112.258.021	58.567.126	Tax expenses
Kerugian (keuntungan) direalisasi dari penjualan investasi	(41.629.900)	3.873.057.035	Realized loss (gain) on sale of investments
Penghasilan bunga	<u>(177.212.055)</u>	<u>(215.555.364)</u>	Interest income
Subjumlah	<u>1.884.848.549</u>	<u>6.093.233.714</u>	Subtotal
Rugi fiskal Perusahaan	(1.445.861.401)	(3.164.323.553)	Fiscal loss of the Company
Kerugian fiskal tahun:			Fiscal loss carry forward from:
2022	(3.164.323.553)	-	2022
2021	(2.932.080.308)	(2.932.080.308)	2021
2020	<u>(1.699.579.744)</u>	<u>(1.699.579.744)</u>	2020
Akumulasi rugi fiskal	<u>(9.241.845.006)</u>	<u>(7.795.983.605)</u>	Accumulated fiscal loss

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The detail of current tax expense and payable is as follows:

	2023	2022	
Beban pajak kini			Current tax expense
Entitas anak	-	200.425.037	Subsidiary
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid income taxes
Pasal 23	-	(195.137.529)	Article 23
Jumlah utang pajak kini			Total current tax payable
(Catatan 17)			(Note 17)
Entitas anak	-	5.287.508	Subsidiary

Rugi fiskal tahun 2022 Perusahaan telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The fiscal loss in 2022 of the Company is in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

Grup telah menerapkan penyesuaian atas tarif pajak yang berlaku dalam perhitungan pajak kininya.

The Group has adopted the amendments of those prevailing tax rates in the current tax computation.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat direalisasi.

Deferred tax assets and liabilities of the Group as of December 31, 2023 and 2022 was calculated by taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realized.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mengalami rugi fiskal sehingga tidak terdapat taksiran pajak kini.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Company incurred a fiscal loss, therefore, no provision for current income tax was recognized.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The detail of the Group's deferred tax assets (liabilities) is as follows:

	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to				
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		31 Desember 2023/ December 31, 2023
Perusahaan				The Company	
Aset pajak tangguhan:				Deferred tax assets:	
Rugi fiskal	1.715.116.393	318.089.508	-	2.033.205.901	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	121.849.804	49.076.813	9.998.264	180.924.881	Long-term employee benefits liability
Aset hak-guna	427.980.240	(332.584.643)	-	95.395.597	Right-of-use assets
Liabilitas pajak tangguhan:				Deferred tax liability:	
Liabilitas sewa	(442.738.182)	345.006.739	-	(97.731.443)	Lease liabilities
Subjumlah	1.822.208.255	379.588.417	9.998.264	2.211.794.936	Subtotal

**PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to			31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Rugi fiskal	-	2.499.083.255	-	2.499.083.255	Fiscal loss
Aset hak-guna	322.756.103	233.623.431	-	556.379.534	Right-of-use assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	286.289.671	228.233.323	30.614.909	545.137.903	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan: Liabilitas sewa	(332.760.927)	(249.576.345)	-	(582.337.272)	Deferred tax liability: Lease liabilities
Subjumlah	276.284.847	2.711.363.664	30.614.909	3.018.263.420	Subtotal
Aset pajak tangguhan - bersih	2.098.493.102	3.090.952.081	40.613.173	5.230.058.356	Deferred tax asset - net

	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to			31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
Perusahaan					The Company
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Rugi fiskal	1.018.965.211	696.151.182	-	1.715.116.393	Fiscal loss
Aset hak-guna	339.432.605	88.547.635	-	427.980.240	Right-of-use assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	93.625.521	8.384.864	19.839.419	121.849.804	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan: Liabilitas sewa	(343.347.288)	(99.390.894)	-	(442.738.182)	Deferred tax liability: Lease liabilities
Subjumlah	1.108.676.049	693.692.787	19.839.419	1.822.208.255	Subtotal
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Aset hak-guna	215.170.736	107.585.367	-	322.756.103	Right-of-use assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	171.598.668	3.915.903	110.775.100	286.289.671	Long-term employee benefits liability
Rugi fiskal	289.912.008	(289.912.008)	-	-	Fiscal loss
Liabilitas pajak tangguhan: Liabilitas sewa	(225.633.191)	(107.127.736)	-	(332.760.927)	Deferred tax liability: Lease liabilities
Subjumlah	451.048.221	(285.538.474)	110.775.100	276.284.847	Subtotal
Aset pajak tangguhan - bersih	1.559.724.270	408.154.313	130.614.519	2.098.493.102	Deferred tax asset - net

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dalam laba fiskal pada masa 5 (lima) tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal Perusahaan pada tahun 2023 dapat dikompensasikan dengan laba fiskal masa mendatang.

Fiscal loss can be compensated in taxable income during the next 5 (five) years since fiscal loss occurred. Management estimates that the accumulated fiscal losses of the Company in 2023 can be compensated against future taxable income.

31. Rugi Per Saham

Perhitungan rugi per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rugi per saham dasar Dari jumlah rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>(14.159.861.419)</u>	<u>(20.711.826.744)</u>
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham dasar	<u>1.359.934.021</u>	<u>1.359.934.021</u>
Jumlah rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham pemilik entitas induk	<u>(10,41)</u>	<u>(15,23)</u>

31. Loss Per Share

The computation of basic loss per share is based on the following data:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Basic loss per share From total loss for the year attributable to owners of the Parent Company	<u>(14.159.861.419)</u>	<u>(20.711.826.744)</u>
Weighted average number of ordinary shares for basic computation of loss per share	<u>1.359.934.021</u>	<u>1.359.934.021</u>
Total basic loss per share attributable to the owners of the Parent Company	<u>(10,41)</u>	<u>(15,23)</u>

32. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- PT Surya Fajar Corpora adalah pemegang saham Perusahaan.
- PT Tourindo Guide Indonesia Tbk adalah entitas asosiasi Perusahaan dan pengurus sama dengan Grup.
- PT Pigijo Travelindo Sakti merupakan entitas anak dari PT Tourindo Guide Indonesia Tbk.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

- a. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Pendapatan usaha/Beban usaha Percentage to total Assets/Liabilities/ Operating revenues/Operating expenses</u>	
			<u>2023</u>	<u>2022</u>
Aset				
Piutang lain-lain				
PT Surya Fajar Corpora	-	18.878.070.000	-	6,61%
PT Tourindo Guide Indonesia Tbk	-	1.950.000	-	0,00%
Jumlah	<u>-</u>	<u>18.880.020.000</u>	<u>-</u>	<u>6,61%</u>
Liabilitas				
Utang lain-lain				
PT Surya Fajar Corpora	-	677.946.968	-	0,73%
Pendapatan usaha				
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek				
PT Surya Fajar Corpora	15.989.344	31.588.178	0,11%	0,11%
Pendapatan bunga dan dividen				
PT Surya Fajar Corpora	-	793.000.000	-	2,69%
Jumlah	<u>15.989.344</u>	<u>824.588.178</u>	<u>0,11%</u>	<u>2,80%</u>

32. Nature of Relationship and Transaction with Related Parties

Nature of Relationship

- PT Surya Fajar Corpora is a shareholder of the Company.
- PT Tourindo Guide Indonesia Tbk is an associate of the Company and common management of the Group.
- PT Pigijo Travelindo Sakti is a subsidiary of PT Tourindo Guide Indonesia Tbk.

Transaction with Related Parties

- a. The details of transactions with related parties are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Asset		
Other accounts receivable		
PT Surya Fajar Corpora	-	18.878.070.000
PT Tourindo Guide Indonesia Tbk	-	1.950.000
Total	<u>-</u>	<u>18.880.020.000</u>
Liability		
Other accounts payables		
PT Surya Fajar Corpora	-	677.946.968
Operating revenues		
Income of securities trading brokerage activities		
PT Surya Fajar Corpora	15.989.344	31.588.178
Income from investment		
PT Surya Fajar Corpora	-	793.000.000
Total	<u>15.989.344</u>	<u>824.588.178</u>

	2023	2022	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Pendapatan usaha/Beban usaha Percentage to total Assets/Liabilities/ Operating revenues/Operating expenses		
			2023	2022	
Beban usaha					Operating expenses
Pemasaran					Marketing
PT Pigjio Travelindo Sakti	46.080.000	251.406.000	0,10%	0,55%	PT Pigjio Travelindo Sakti
Umum dan perlengkapan kantor					General and office supplies
PT Pigjio Travelindo Sakti	-	125.225.000	-	0,27%	PT Pigjio Travelindo Sakti
Lain-lain					Others
PT Tourindo Guide					PT Tourindo Guide
Indonesia Tbk	295.494.400	-	0,67%	-	Indonesia Tbk
PT Pigjio Travelindo Sakti	18.425.000	-	0,04%	-	PT Tourindo Guide
Jumlah	359.999.400	376.631.000	0,81%	0,82%	Total

Piutang lain-lain kepada PT Surya Fajar Corpora merupakan piutang penjualan portofolio efek yang tidak dibebani bunga dan jatuh tempo selama 1 (satu) tahun.

Other accounts receivable to PT Surya Fajar Corpora represent receivables from sale of securities portfolio which are non-interest bearing and due for 1 (one) year.

- b. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya untuk 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

- b. The Group provides compensation to the key management personnel. The benefits of directors and other members of key management in December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2023	2022	Persentase terhadap Jumlah Beban Gaji dan Tunjangan/Percentage to Total Salaries and Allowances Expenses		
			2023	2022	
Gaji dan tunjangan	4.744.837.000	3.529.772.985	24,26%	21,63%	Salaries and allowances

33. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

33. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Directors. The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, price risk, credit risk and liquidity risk.

Market Risk

a. Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jika mata uang Rupiah melemah/ menguat sebesar 10% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, rugi sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 4.014.958 dan Rp 4.291.873, terutama diakibatkan keuntungan (kerugian) dari penjabaran aset keuangan.

b. Risiko Harga

Grup terpengaruh risiko harga efek ekuitas dan efek utang karena Grup memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui other comprehensive income atau diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, namun Grup tidak rentan terhadap risiko harga komoditas.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek ekuitas, Grup melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh Grup.

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi transaksi nasabah, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Management has set up a policy to require the Group manages its foreign exchange risk against its functional currency.

As of December 31, 2023 and 2022, if the Rupiah currency had weakened/ strengthened by 10%, respectively, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, pre-tax loss for the years would have been higher/lower by Rp 4,014,958 and Rp 4,291,873, respectively, mainly as a result of foreign exchange gains (losses) on translation of U.S. Dollar-denominated financial assets.

b. Price Risk

The Group is exposed to equity and debt securities price risk because of investments held by the Group and classified on the consolidated statement of financial position either as at fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss. The Group is not exposed to commodity price risk.

To manage its price risk arising from investments in equity securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Group.

The Group's investments in equity of other entities that are publicly traded are included in Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) equity index.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of customers' transactions, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Berikut adalah eksposur maksimal Grup yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The table below shows the Group's maximum exposure related to credit risk as of December 31, 2023 and 2022:

	2023	2022	
<i>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>			<i>Financial assets measured at FVPL</i>
Portofolio efek	72.431.347.308	40.980.529.320	Marketable securities
<i>Pada biaya perolehan diamortisasi</i>			<i>At amortized cost</i>
Kas dan setara kas	44.559.311.188	59.571.579.117	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	30.500.000.000	30.000.000.000	Restricted time deposits
Piutang transaksi perantara perdagangan efek	101.237.068.862	85.496.787.332	Receivable from securities brokerage activities
Piutang lain-lain	1.187.005.368	19.947.854.118	Other accounts receivable
Setoran jaminan dalam "aset lain-lain"	2.500.000.000	3.750.000.000	Guarantee deposits under "other assets"
Jaminan dalam akun akun "aset lain-lain"	849.493.157	924.936.447	Security deposits under "other assets"
<i>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</i>			<i>Financial assets measured at FVOCI</i>
Portofolio efek	43.045.306.758	21.420.190.900	Marketable securities
Aset takberwujud-penyertaan saham	9.865.000.000	2.500.000.000	Intangible assets-investment in shares
Jumlah	<u>306.174.532.641</u>	<u>264.591.877.234</u>	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas.

Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.

Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk estimasi pembayaran bunga hingga jatuh tempo):

The table below summarizes the maturity profile of consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments (exclude estimated interest payments until maturity):

	2023				Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years			
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi							Financial liabilities measured at amortized cost
Utang usaha	860.381.218	-	-	-	860.381.218	860.381.218	Trade accounts payable
Utang transaksi perantara perdagangan efek	89.861.013.989	-	-	-	89.861.013.989	89.861.013.989	Payable to brokerage activities
Utang lain-lain	286.802.772	-	-	-	286.802.772	286.802.772	Other accounts payable
Beban akrual	535.473.841	-	-	-	535.473.841	535.473.841	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1.502.466.180	67.487.280	-	-	1.569.953.460	1.517.468.468	Lease liabilities
Jumlah	93.046.138.000	67.487.280	-	-	93.113.625.280	93.061.140.288	Total
	2022						
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported	
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi							Financial liabilities measured at amortized cost
Utang usaha	1.045.009.220	-	-	-	1.045.009.220	1.045.009.220	Trade accounts payable
Utang transaksi perantara perdagangan efek	59.467.342.849	-	-	-	59.467.342.849	59.467.342.849	Payable to brokerage activities
Utang lain-lain	26.887.276.670	-	-	-	26.887.276.670	26.887.276.670	Other accounts payable
Beban akrual	385.603.475	-	-	-	385.603.475	385.603.475	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1.004.421.420	671.449.500	-	-	1.675.870.920	1.576.327.553	Lease liabilities
Jumlah	88.789.653.634	671.449.500	-	-	89.461.103.134	89.361.559.767	Total

34. Ikatan dan Perjanjian Penting

a. Perjanjian Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup menandatangani perjanjian penerimaan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

Perusahaan/The Company	Penerima pinjaman/ Borrower	Jumlah/ Total	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Jatuh tempo/ Due date	Tipe/Type	Tujuan/Purposes	Bunga per tahun/ Interest per year	Keterangan untuk pengakuan bunga/ Remarks for interest recognition
PT Tekno Bersama Indonesia	DPI	10.000.000.000	22 Juni 2023/ June 22, 2023	22 Juni 2024/ June 22, 2024	Pinjaman/Loan	Modal kerja/Working capital	3,00%	Setelah 6 bulan/ After 6 months

Utang lain-lain kepada PT Utama Digital Kapital merupakan utang pinjaman dengan hak opsi konversi menjadi saham. Pinjaman tersebut telah dilunasi oleh Grup pada tanggal 20 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup menandatangani perjanjian penerimaan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

Perusahaan/The Company	Penerima pinjaman/ Borrower	Jumlah/ Total	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Jatuh tempo/ Due date	Tipe/Type	Tujuan/Purposes	Bunga per tahun/ Interest per year	Keterangan untuk pengakuan bunga/ Remarks for interest recognition
PT Utama Digital Kapital	DPI	1.000.000.000	1 Agustus 2022/ August 1, 2022	1 Agustus 2023/ August 1, 2023	Pinjaman/Loan	Modal kerja/Working capital	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	-
PT Utama Digital Kapital	DPI	300.000.000	22 Maret 2022/ March 22, 2022	21 Maret 2023/ March 21, 2023	Pinjaman/Loan	Modal kerja/Working capital	3,00%	Apabila dibayar kas/ If paid in cash

34. Commitments and Agreements

a. Loan Agreement

As of December 31, 2023, the Group entered into a borrowing acceptance agreement from third parties as follows:

Other accounts payable to PT Utama Digital Kapital represent borrowing with conversion option rights into shares. The loan has been paid by Group on December 20, 2023.

As of December 31, 2022, the Group entered into a borrowing acceptance agreement from a third party as follows:

b. Perjanjian Sewa - Grup sebagai Penyewa

Grup menandatangani perjanjian sewa sebagai berikut:

<u>Pihak dalam perjanjian/Counterparties</u>	<u>Item yang disewakan/Leased item</u>	<u>Periode perjanjian/Periode of agreement</u>
PT Mandrasekar Lestari	Sewa kantor/Office space lease	Februari 2018 - Juni 2025 February 2018 - June 2025

Nilai tercatat aset hak-guna diungkapkan pada Catatan 12.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban penyusutan aset hak-guna	1.815.310.318	1.714.131.728	Depreciation expense of right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa	129.559.358	165.519.275	Interest expense on lease liabilities
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek	60.492.700	84.196.421	Expenses relating to short-term leases
	<u>2.005.362.376</u>	<u>1.963.847.424</u>	

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa masing-masing sebesar Rp 1.815.517.572 dan Rp 1.876.262.081 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Jumlah komitmen sewa untuk sewa jangka pendek yang dicatat sebagai beban dengan dasar garis lurus masing-masing sebesar Rp 60.492.700 dan Rp 84.196.421 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

b. Lease Agreements - Group as Lessee

The Group entered into lease agreement as follows:

The carrying value of right-of-use assets is disclosed in Note 12.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income present the following amounts related to leases:

The total cash outflow for leases amounted to Rp 1,815,517,572 and Rp 1,876,262,081 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Total lease commitments from short-term leases accounted recognized as expenses on a straight-line basis amounted to Rp 60,492,700 and Rp 84,196,421 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

35. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki 4 (empat) segmen yang dilaporkan meliputi perantara pedagang dan penjamin emisi efek, layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi, layanan berbasis pembayaran elektronik dan jasa konsultan.

35. Segment Information

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has four (4) reportable segments including brokerage and underwriter, financial technology peer to peer lending, electronic payment services and consultancy services.

**PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023				Jumlah/ Total	
	Perantara pedagang dan penjamin emisi efek/ <i>Brokerage and underwriter</i>	Layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi/ <i>Financial technology peer to peer lending</i>	Jasa konsultan/ <i>Consultancy services</i>	Layanan berbasis pembayaran elektronik/ <i>Electronic payment services</i>		
<i>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</i>						<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Pendapatan usaha	6.814.307.251	2.995.039.581	4.362.500.000	407.003.123	14.578.849.955	Operating revenues
Beban pokok pendapatan	-	-	(274.259.784)	(327.209.852)	(601.469.636)	Cost of operating revenues
Laba kotor	6.814.307.251	2.995.039.581	4.088.240.216	79.793.271	13.977.380.319	Gross profit
Beban usaha						Operating expenses
Gaji dan tunjangan	(7.350.861.106)	(3.856.503.988)	(4.799.625.789)	(3.548.798.726)	(19.555.589.609)	Salaries and allowances
Penyusutan	(2.055.232.678)	(68.475.993)	(2.113.872.066)	(765.879.833)	(5.003.460.570)	Depreciation
Utilitas	(3.439.095.421)	(183.494.139)	(518.485.151)	(580.216.258)	(4.721.290.969)	Utilities
Pemasaran	(4.301.456.078)	(308.969.953)	(36.760.000)	(58.366.835)	(4.705.552.866)	Marketing
Jasa profesional	(378.800.000)	(659.953.354)	(1.059.570.000)	(419.350.000)	(2.517.673.354)	Professional fees
Amortisasi	(365.505.686)	(750.000.000)	(717.325.000)	(658.605.420)	(2.491.436.106)	Amortization
Perijinan	(837.532.088)	(120.000.000)	(345.954.252)	(27.500.000)	(1.330.986.340)	Licenses
Umum dan perlengkapan kantor	(425.635.328)	(48.736.077)	(385.213.521)	(128.359.673)	(987.944.599)	General and office supplies
Imbalan kerja jangka panjang	(495.551.791)	(146.597.881)	(283.160.616)	(15.430.152)	(940.740.440)	Long-term employee benefits
Pajak	(345.974.047)	(2.486.397)	(214.233.914)	(271.630.957)	(834.325.315)	Tax
Sewa	(27.126.200)	(2.939.600)	(24.203.400)	(6.223.500)	(60.492.700)	Rental
Lain-lain	(397.897.780)	(56.375.171)	(283.241.498)	(137.737.569)	(875.252.018)	Others
Jumlah beban usaha	(20.420.468.203)	(6.204.532.553)	(10.781.645.207)	(6.618.098.923)	(44.024.744.886)	Total operating expenses
Rugi usaha	(13.606.160.952)	(3.209.492.972)	(6.693.404.991)	(6.538.305.652)	(30.047.364.567)	Operating loss
Penghasilan lain-lain - bersih	8.754.122.901	59.104.924	174.952.745	741.775.685	9.729.956.255	Other income - net
Rugi sebelum pajak	(4.852.038.051)	(3.150.388.048)	(6.518.452.246)	(5.796.529.967)	(20.317.408.312)	Loss before tax
Penghasilan pajak - bersih	771.312.062	1.906.615.303	383.322.600	29.702.116	3.090.952.081	Tax benefit - net
Rugi setelah pajak	(4.080.725.989)	(1.243.772.745)	(6.135.129.646)	(5.766.827.851)	(17.226.456.231)	Loss after tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(58.104.559)	(5.986.278)	10.831.150.912	59.539.608	10.826.599.683	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	(4.138.830.548)	(1.249.759.023)	4.696.021.266	(5.707.288.243)	(6.399.856.548)	Total comprehensive income (loss)
<i>Laporan posisi keuangan konsolidasian</i>						<i>Consolidated statement of financial positions</i>
Aset segmen *)	197.661.651.781	4.741.167.046	78.532.584.708	38.435.977.787	319.371.381.322	Segment assets *)
Liabilitas segmen *)	93.101.861.079	999.199.709	2.071.193.613	644.125.339	96.816.379.740	Segment liabilities *)
*) Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk liabilitas pajak tangguhan dan utang pajak/ <i>Segment assets do not include deferred tax assets and prepaid tax and while segment liabilities do not include deferred tax liabilities and taxes payable</i>						
	2022				Jumlah/ Total	
	Perantara pedagang dan penjamin emisi efek/ <i>Brokerage and underwriter</i>	Layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi/ <i>Financial technology peer to peer lending</i>	Jasa konsultan/ <i>Consultancy services</i>	Layanan berbasis pembayaran elektronik/ <i>Electronic payment services</i>		
<i>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</i>						<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Pendapatan usaha	25.251.466.163	1.774.478.012	2.475.000.000	22.989.880	29.523.934.055	Operating revenues
Beban pokok pendapatan	-	-	(274.000.000)	-	(274.000.000)	Cost of operating revenues
Laba kotor	25.251.466.163	1.774.478.012	2.201.000.000	22.989.880	29.249.934.055	Gross profit
Beban usaha						Operating expenses
Gaji dan tunjangan	(5.842.777.225)	(3.131.829.656)	(4.261.072.699)	(3.081.371.027)	(16.317.050.597)	Salaries and allowances
Pemasaran	(7.823.753.211)	(140.457.907)	(281.619.221)	(111.292.565)	(8.357.122.904)	Marketing
Penyusutan	(2.239.954.165)	(192.242.279)	(1.943.137.326)	(899.672.610)	(5.275.006.380)	Depreciation
Utilitas	(3.441.044.126)	(142.370.990)	(457.633.785)	(631.234.325)	(4.672.183.226)	Utilities
Amortisasi	(145.789.666)	(750.000.000)	(717.324.996)	(1.157.095.004)	(2.770.209.666)	Amortization
Cadangan penurunan nilai goodwill	-	-	-	(2.092.613.026)	(2.092.613.026)	Allowance for impairment of goodwill
Jasa profesional	(428.249.662)	(228.979.160)	(826.354.820)	(446.682.000)	(1.930.265.642)	Professional fees
Umum dan perlengkapan kantor	(337.680.121)	(166.914.573)	(516.443.802)	(101.753.463)	(1.122.791.959)	General and office supplies
Perijinan	(485.583.394)	(95.000.000)	(342.550.142)	(27.500.000)	(950.633.536)	Licenses
Imbalan kerja jangka panjang	(455.892.851)	(141.366.109)	(260.171.114)	(17.689.936)	(875.120.010)	Long-term employee benefits
Pajak	(269.832.153)	(27.434.367)	(86.614.230)	(31.786.528)	(415.667.278)	Tax
Sewa	(21.719.300)	(32.808.121)	(22.237.000)	(7.432.000)	(84.196.421)	Rental
Lain-lain	(159.316.074)	(128.301.466)	(61.359.600)	(653.889.250)	(1.002.866.390)	Others
Jumlah beban usaha	(21.651.591.948)	(5.177.704.628)	(9.776.418.725)	(9.260.011.734)	(45.865.727.035)	Total operating expenses

**PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2022				Jumlah/Total	
	Perantara pedagang dan penjamin emisi efek/ Brokerage and underwriter	Layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi/ Financial technology peer to peer lending	Jasa konsultan/ Consultancy services	Layanan berbasis pembayaran elektronik/ Electronic payment services		
Rugi usaha	3.599.874.215	(3.403.226.616)	(7.575.418.725)	(9.237.021.854)	(16.615.792.980)	Operating loss
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	1.409.904.297	167.401.066	(8.433.040.347)	109.045.716	(6.746.689.268)	Other income (expense) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	5.009.778.512	(3.235.825.550)	(16.008.459.072)	(9.127.976.138)	(23.362.482.248)	Income (loss) before tax
Penghasilan (beban) pajak - bersih	(485.963.511)	-	693.692.787	-	207.729.276	Tax benefit (expense) - net
Laba (rugi) setelah pajak	4.523.815.001	(3.235.825.550)	(15.314.766.285)	(9.127.976.138)	(23.154.752.972)	Income (loss) after tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(392.748.082)	(70.160.536)	2.526.079.061	72.664.798	2.135.835.241	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	4.131.066.919	(3.305.986.086)	(12.788.687.224)	(9.055.311.340)	(21.018.917.731)	Total comprehensive income (loss)
Laporan posisi keuangan konsolidasian						Consolidated statement of financial positions
Aset segmen *)	195.231.031.448	7.785.840.312	70.181.206.717	10.150.941.739	283.349.020.216	Segment assets *)
Liabilitas segmen *)	87.554.624.336	485.602.821	876.833.577	2.899.727.916	91.816.788.650	Segment liabilities *)

*) Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk liabilitas pajak tangguhan dan utang pajak/
Segment assets do not include deferred tax assets and prepaid tax and while segment liabilities do not include deferred tax liabilities and taxes payable

36. Aset Moneter dalam Mata Uang Asing

36. Monetary Asset Denominated in a Foreign Currency

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset moneter pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table shows monetary asset as of December 31, 2023 and 2022:

	2023		2022		
	Mata uang asing/ Original currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Original currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	
<u>Aset</u>					<u>Asset</u>
Kas dan setara kas	USD 2.604,41	40.149.584	USD 2.728,29	42.918.730	Cash and cash equivalents

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2023 and 2022, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

37. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

37. Events after Reporting Period

Pada tanggal 10 Januari 2024, SFUND, entitas anak menandatangani perjanjian novasi sewa kepada BAI, entitas anak dengan PT Madrasekar Lestari, pihak ketiga, dengan area seluas 77,84 m² di Satrio Tower, Lantai 14 unit 6, Jakarta Selatan. Harga sewa per bulan sebesar Rp 144.500/m² dan harga pelayanan per bulan sebesar Rp 50.000/m².

On January 10, 2024, SFUND, a subsidiary signed a lease novation agreement with BAI, a subsidiary and PT Madrasekar Lestari, a third party, with an area of 77.84 m² in Satrio Tower, Floor 14 unit 6, South Jakarta. The monthly rental price is Rp 144,500/m² and the service price per month is Rp 50,000/m².

Pada tanggal 5 Maret 2024, SFUND, entitas anak memperoleh izin usaha sebagai Penyelenggara Penawaran Efek Melalui Layanan Urut Dana Berbasis Teknologi Informasi dengan nama sistem elektronik SFUND berdasarkan keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-10/D.04/2024. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

On March 5 2024, SFUND, a subsidiary obtained a business license as an Operator Securities Offering Through Information Technology-Based Crowdfunding Services under the name SFUND electronic system based on the decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No.KEP-10/D.04/2024. This decision comes into force on the specified date.

38. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2022 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2023, sebagai berikut:

	2022	
	Sebelum Reklasifikasi/ <i>Before</i> <i>Reclassification</i>	Setelah Reklasifikasi/ <i>After</i> <i>Reclassification</i>
<u>Laporan Arus Kas Konsolidasian</u>		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	11.313.662.267	10.380.851.072
Penerimaan penghasilan dividen dan bunga	6.103.635.745	4.628.206.648
Perolehan portofolio efek	-	(44.608.027.500)
Penjualan portofolio efek	-	33.650.229.800
Pembayaran lainnya - bersih	(18.692.256.736)	(16.121.437.965)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan:		
Portofolio efek - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(64.094.197.500)	(19.486.170.000)
Penjualan:		
Portofolio efek - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	54.637.240.000	20.987.010.200
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran atas bunga liabilitas sewa	-	(162.578.479)

38. Reclassification of Accounts

Certain accounts in the 2022 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the 2023 consolidated financial statement presentation. A summary of such accounts is as follows:

2022	
Sebelum Reklasifikasi/ <i>Before</i> <i>Reclassification</i>	Setelah Reklasifikasi/ <i>After</i> <i>Reclassification</i>
<u>Consolidated Statements of Cash Flows</u>	
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES	
Brokerage commissions received	10.380.851.072
Interest and dividend received	4.628.206.648
Acquisition of marketable securities	(44.608.027.500)
Proceeds from sale of marketable securities	33.650.229.800
Payment for others - net	(16.121.437.965)
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES	
Acquisition of:	
Marketable securities - measured at fair value through profit or loss	(19.486.170.000)
Proceeds from sale of:	
Marketable securities - measured at fair value through profit or loss	20.987.010.200
CASH FLOWS FROM A FINANCING ACTIVITY	
Payment of interest on lease liabilities	(162.578.479)

39. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:

	2023	2022
Perolehan aset takberwujud yang berasal dari dividen saham	7.365.000.000	-
Perolehan aset hak-guna yang berasal dari liabilitas sewa	1.756.658.487	-
Perolehan aset takberwujud yang berasal dari uang muka pembelian	10.500.000	-
Kenaikan piutang lain-lain dari penjualan portofolio efek	-	18.878.070.000

39. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	2023	2022
Acquisition of intangible asset through stock dividend	7.365.000.000	-
Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities	1.756.658.487	-
Acquisition of intangible asset through advance purchase	10.500.000	-
Increase in other accounts receivable from sale of marketable securities	-	18.878.070.000

**40. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian Yang
Timbul dari Aktivitas Pendanaan**

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan nonkas/ Non-cash changes Perubahan lainnya/ Other changes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Utang lain-lain	26.887.276.670	(26.600.473.898)	-	286.802.772	Other accounts payable
Liabilitas sewa	1.576.327.553	(1.815.517.572)	1.756.658.487	1.517.468.468	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	28.463.604.223	(28.415.991.470)	1.756.658.487	1.804.271.240	Total liabilities from financing activities
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan nonkas/ Non-cash changes Perubahan lainnya/ Other changes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Utang lain-lain	29.131.864.998	(2.244.588.328)	-	26.887.276.670	Other accounts payable
Liabilitas sewa	3.452.589.634	(1.876.262.081)	-	1.576.327.553	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	32.584.454.632	(4.120.850.409)	-	28.463.604.223	Total liabilities from financing activities

41. Rekening Efek

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, PT Surya Fajar Sekuritas (SFS), entitas anak, mengelola efek dan dana nasabah dalam Rekening Efek masing-masing sebesar Rp 7.884.554.304.738 dan Rp 6.643.799.112.751. Akun liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup, tetapi dilaporkan pada saat penyusunan Laporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

**40. Reconciliation of Consolidated Liabilities
Arising from Financing Activities**

The table below details changes in the Group's liability arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

41. Securities Accounts

As of December 31, 2023 and 2022, PT Surya Fajar Sekuritas (SFS), a subsidiary, managed portfolio and customer's securities account amounting to Rp 7,884,554,304,738 and Rp 6,643,799,112,751, respectively. These accounts are not recognized in the consolidated financial statements but recognized in the Net Adjusted Working Capital statement to Financial Service Authority (OJK).
